

www.appi.id



# MULTIFINANCE

Oktober 2023

## HATI-HATI DENGAN DATA PRIBADI





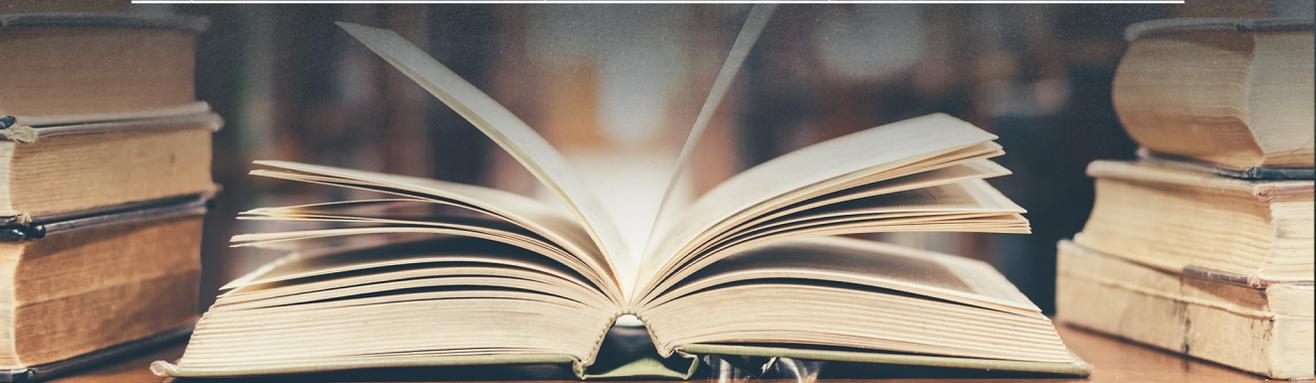
# PENERIMA BEASISWA PRESTASI APPI 2023

## SMA

No.	Nama Perusahaan	Nama Orang Tua	Nama Peserta
1	Adira Dinamika Multi Finance	Kusmiyanto	Fina Naila Azizah
2	Bima Multi Finance	Sri Damayanti	Aisya Sinta Nuriyah
3	Chandra Sakti Utama Leasing	Aquilina Tri Iswati	Wijang Bayuadri Tarantiko
4	IFS Capital Indonesia	Ade Kurnia	Lucky Attalla Kurniawan
5	KB Finansia Multi Finance	Slamet Purwito	Annisa Yasmine Azzahra
6	Mandiri Tunas Finance	Gunawan Arie Mulyanto	Caesa Kirania Gunawan
7	Mega Central Finance	Akwal Fajar	Audia Asyifa

## Perguruan Tinggi

No.	Nama Perusahaan	Nama Orang Tua	Nama Peserta
1	Astra Sedaya Finance	Joko	Shabrina Putri Johani
2	BCA Finance	Daniswari	Valerie Amabel Lea Lumingkewas
3	Bussan Auto Finance	Mahargiono	Rachelia Putri Maharani
4	Clipan Finance Indonesia	BL. Benediktus TU. Zebua	Athanasius Marvel Arraya Zebua
5	Federal International Finance	Diana Fajar Arief	Davina Marsha Azalia
6	Mega Finance	Arfan	Rizky Putra Pratama
7	Suzuki Finance Indonesia	Helmiadi	Akbar Hamonangan



# DAFTARKAN SEGERA

#AyoSertifikasiOnline

	UJIAN	DIKLAT	TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN
<b>Manajerial (Diklat Offline)</b>	18 OKT 2023 16 NOV 2023	16 - 17 OKT 2023 14 - 15 NOV 2023	06 OKT 2023 06 NOV 2023
<b>Manajerial (Full Online)</b>	26 OKT 2023 23 NOV 2023	19 - 25 OKT 2023 16 - 22 NOV 2023	10 OKT 2023 06 NOV 2023
	ASESMEN	SEMINAR	TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN
<b>Direksi &amp; Komisaris</b>	<b>IND</b> 27 OKT 2023 <b>ENG</b> 24 NOV 2023	26 OKT 2023 23 NOV 2023	16 OKT 2023 14 NOV 2023

**Profesi Penagihan  
oleh Perusahaan  
Pembiayaan**

Sejak **2017**, perusahaan pembiayaan sudah dapat mendaftarkan sendiri ujian **Sertifikasi Profesi Penagihan** setiap **Senin s/d Sabtu** pukul **08.00 - 19.00** (5 sesi pilihan).

**TANPA LIMIT JUMLAH PESERTA (UNLIMITED)**

**YANG DITUNGGU....  
HADIR KEMBALI !!**

Sertifikasi Ahli Pembiayaan  
Sertifikasi Dasar Komisaris

**@Tokyo**

**15 DESEMBER 2023**

**METODE ASESMEN WAWANCARA**

Dapatkan:

- 1. e-Card LSPPI**
- 2. Sertifikat BNSP**

Daftarkan sebelum  
**15 November 2023**

Untuk informasi dan pendaftaran hubungi  
**LSPPI - 021 2982 0180**

# DAFTAR ISI

## 7 FOKUS

### Hati-Hati dengan Data Pribadi

Perkembangan media sosial yang makin pesat membuat jarak antara masyarakat terlihat semakin dekat. Hampir semua aktivitas yang dilakukan oleh publik, saat ini dapat dibagikan secara cuma-cuma lewat berbagai platform media sosial.



#### 6 Sambutan

Suwandi Wiratno, Ketua Umum APPI  
Saling Jaga Informasi Pribadi

#### 12 Kilas

- OJK Siapkan Sejumlah Aturan Baru
- BFI Finance Jajaki Pembiayaan Motor Listrik
- Pajak Daerah Tunjukkan Penguatan
- True Finance Peroleh Kredit Sindikasi Rp450 Miliar
- BRI Finance Terapkan Mitigasi Risiko Jaga NPF
- Suku Bunga Acuan Bertahan
- Pemerintah Terus Berantas Pinjol Ilegal

- Bursa Karbon Resmi Beroperasi
- OJK Tata Ulang *Spin Off* Unit Syariah di Bank

#### 21 Perspektif

- Rasio Bopo Industri Pembiayaan Sinyal Positif Genjot Daya Saing
- Pembiayaan Kendaraan Bekas Masih Tangguh
- Kontribusi Pembiayaan Alat Berat Meningkatkan
- Ekosistem Kendaraan Listrik Arus Investasi Terus Mengalir ke RI

#### 31 Lensa

#### 34 Daftar Anggota APPI

Dapatkan Souvenir menarik dari APPI bagi yang menuliskan artikel dalam majalah *Multifinance*. Untuk keterangan lebih lanjut mengenai informasi ini, dapat menghubungi Sekretariat APPI di Telp. (021) 2982 0190 atau email: [sekretariat@ifsa.or.id](mailto:sekretariat@ifsa.or.id)



**Pemimpin Umum:**  
Suwandi Wiratno

**Penanggung Jawab:**  
Sigit Sembodo  
Rosalina Dhanudimuljo  
Gusti Wira Susanto  
I Dewa Made Susila  
Agus Prayitno Wirawan  
Ristiawan Suherman  
Harjanto Tjitohardjojo  
Iwan Setiawan  
Yap Tjay Hing  
Tetsushi Tanaka  
Primartono Gunawan  
William Francis Indra

**Pemimpin Redaksi:**  
Sri Haryati

**Sekretaris Redaksi:**  
Wellyani  
Daniel Darmadi

**Sirkulasi/Distribusi:**  
Sekretariat APPI

**ALAMAT REDAKSI:**  
Kota Kasablanka  
(EightyEight@Kasablanka)  
Tower A Lantai 7 Unit D  
email: sekretariat@ifsa.or.id  
website: www.appi.id  
Telp: 021-2982 0190  
Fax: 021-2982 0191

## Mekanisme Bursa Karbon

Pemerintah resmi meluncurkan bursa karbon. Bagaimana sebenarnya mekanisme perdagangan bursa karbon ini?

**Vitria Widiastuti**  
Cirebon, Jawa Barat

*Jika membaca ketentuan yang pernah disampaikan oleh otoritas bursa, terdapat empat mekanisme perdagangan Bursa Karbon atau IDXCARBON, yaitu auction, regular trading, negotiated trading, dan market place.*

*IDXCARBON terhubung dengan Sistem Registri Nasional Pengendalian Perubahan Iklim (SRN-PPI) milik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), sehingga mempermudah administrasi perpindahan unit karbon dan menghindari penghitungan berganda.*

*Pelaku usaha berbentuk perseroan yang memiliki kewajiban dan/atau memiliki komitmen untuk secara sukarela menurunkan emisi gas rumah kaca, dapat menjadi pengguna jasa IDXCARBON dan membeli unit karbon yang tersedia. Selain itu, pemilik proyek yang sudah memiliki unit karbon yang tercatat di SRN-PPI, dapat menjual unit karbonnya melalui IDXCARBON.*

*Informasi lebih lengkap mengenai perdagangan bursa karbon dapat diakses melalui website [www.idxcarbon.co.id](http://www.idxcarbon.co.id).*

## Prospek Pembiayaan Kendaraan Bekas

Mulai tumbuhnya permintaan kendaraan berbasis baterai atau kendaraan listrik serta meningkatnya permintaan kendaraan konvensional baru, apakah berdampak terhadap prospek permintaan kendaraan bekas? Mungkin majalah ini memiliki ulasannya.

**Adrian Trisaputro**  
Jakarta

*Terima kasih atas pertanyaannya. Berdasarkan laporan dari perusahaan pembiayaan yang memiliki lini bisnis pembiayaan kendaraan bekas, permintaan terhadap kendaraan bekas masih tercatat tumbuh. Pada edisi ini, terdapat ulasan terkait dengan catatan kinerja pembiayaan kendaraan bekas.*

Suwandi Wiratno,  
Ketua Umum  
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia

## Saling Jaga Informasi Pribadi

Era digitalisasi di sektor jasa keuangan tak bisa dibendung perkembangannya. Pelaku sektor jasa keuangan menyadari bahwa hadirnya teknologi di industri keuangan, sangat membantu dalam berbagai kegiatan operasional dan mendorong terciptanya efisiensi.

Kendati banyak manfaat dengan adanya digitalisasi layanan keuangan, tak dipungkiri ada pula celah yang bisa dipakai untuk tindakan kejahatan keuangan atau *fraud*. Salah satunya melalui pemanfaatan data pribadi.

Mudahnya informasi yang diperoleh melalui media sosial, kebiasaan masyarakat dalam berkomunikasi yang saling percaya dengan membagikan data rupanya menjadi celah tindakan *fraud* yang merugikan.

Bahkan, seringkali pemilik data pribadi tidak sadar bahwa informasi lewat data pribadi di kartu tanda penduduk (KTP) atau identitas lainnya, dipakai oleh orang yang tidak bertanggung jawab untuk mengakses pinjaman.

Hal itu memang tak lepas dari mudahnya layanan keuangan berbasis teknologi yang ingin menghadirkan layanan keuangan secara cepat.

Berbeda dengan layanan konvensional yang harus melalui proses kurasi dan verifikasi bertahap, bisnis keuangan berbasis teknologi mencoba memanfaatkan kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* untuk memastikan verifikasi data calon nasabahnya.

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) sadar bahwa informasi dan data pribadi merupakan kerahasiaan yang

mesti dijamin keberadaannya. Apalagi, saat ini sudah ada UU No 27 tahun 2022 tentang perlindungan data pribadi.

Oleh sebab itu, semua data pribadi baik itu KTP, Nomor Induk Kependudukan (NIK), hingga nomor ponsel, tidak boleh disebar. Bagi perusahaan pembiayaan, ketentuan tersebut tentu sudah sangat dipahami dan dipatuhi.

Persoalannya, informasi dan data pribadi itu acapkali tersebar karena ketidapkahaman masyarakat terhadap pentingnya kerahasiaan.

Dalam posisi ini, peran perusahaan pembiayaan menjadi penting untuk turut meningkatkan pengetahuan dan memberikan literasi dan edukasi kepada masyarakat agar informasi dan data pribadi tidak dengan mudah dibagikan.

Apabila perusahaan pembiayaan mengakses data pribadi calon nasabahnya, semua harus dipastikan kepada nasabah bahwa informasi yang diambil dijamin kerahasiaannya.

Sebagai bagian dari industri jasa keuangan yang mengutamakan **kepercayaan**, peran perusahaan pembiayaan perlu aktif dalam menjaga layanan serta informasi mengenai data pribadi nasabah agar tidak disalahgunakan. (\*)



# Hati-Hati dengan Data Pribadi

Perkembangan media sosial yang makin pesat membuat jarak antara masyarakat terlihat semakin dekat. Hampir semua aktivitas yang dilakukan oleh publik, saat ini dapat dibagikan secara cuma-cuma lewat berbagai *platform* media sosial.



**M**engutip Data Indonesia, media sosial yang paling sering dipakai di Indonesia adalah Whatsapp, Instagram, Facebook, Tiktok, Telegram, dan X. Jumlah pengguna Whatsapp hampir 93%, diikuti oleh Instagram (86%), dan Facebook (83,8%).

Hal lumrah yang dilakukan oleh pengguna media sosial adalah membagikan foto-foto saat mengunjungi satu lokasi ataupun keceriaan lainnya.

Hanya saja, pemilik akun media sosial seringkali lupa bahwa berbagai aktivitas yang dibagikan itu sering menyentuh ranah-ranah pribadi. Dalam konteks teknologi yang makin berkembang, membagikan foto lewat media sosial harus dilakukan dengan hati-hati. Jangan sampai, ranah pribadi Anda mudah diakses oleh orang lain yang dapat dengan mudah menyalahgunakan data informasi yang Anda miliki.

Data-data tersebut bisa saja dengan mudah terekspos tanpa disadari, apalagi saat ini pengguna sosial media seringkali berlomba-lomba untuk mendapatkan *follower*/pengikut sebanyak mungkin dan semakin banyak *view*/penonton seakan-akan anda semakin populer padahal bisa saja dari antara sekian banyak *follower*/pengikut tersebut terdapat *hacker-hacker* diseluruh belahan dunia yang siap menggunakan setiap data yang terekspos.

Gaya foto atau video yang sedang *trending* dalam sosial media juga dapat menjadi salah satu modus kejahatan *online*, para pengikut tren yang tidak menyadari hal tersebut hanya melakukan

*upload* foto atau video guna mendapatkan jumlah *like* atau penonton yang banyak. Seperti yang kita ketahui beberapa waktu lalu, tren foto dengan KTP di sebuah media sosial menjadi ajang kejahatan jual beli data pribadi dan penghasilan yang didapat pelaku kejahatan mencapai miliaran rupiah hanya dalam 1 hari.

Informasi yang diperoleh lewat media sosial disalahgunakan untuk tindak kejahatan keuangan seperti mengajukan pinjaman *online*, pemalsuan identitas, kegiatan pornografi atau kejahatan lainnya. Dengan kemudahan akses tersebut, setiap orang yang dapat melihat media sosial Anda dapat dengan mudah membuat identitas dengan memasukkan No NIK, nama lengkap, alamat tempat tinggal serta nama gadis Ibu kandung, latar belakang pendidikan, atau bahkan alat pembayaran juga dapat tanpa sengaja terekspos.

Dengan kata lain, mulai saat ini, mulai berhati-hatilah dengan semua informasi terkait dengan data pribadi baik saat digunakan di ruang publik, dan hindari meminjamkan data seperti KTP walaupun yang meminjam adalah orang yang dikenal.

Jangan sampai, data pribadi itu disalahgunakan untuk tindak kejahatan keuangan yang seringkali kita sendiri tidak menyadarinya.

Pemerintah RI juga telah mengatur mengenai data pribadi tersebut melalui UU No. 27 tahun 2022 mengenai Perlindungan Data Pribadi yang bertujuan untuk melindungi Data Pribadi dalam rangkaian pemrosesan Data Pribadi guna menjamin hak konstitusional subjek Data Pribadi.





**Orang merasa enggak pinjam, tiba-tiba kok namanya dipakai kalau dirunut lagi orang tanpa sadar atau sadar memberikan informasi dirinya untuk dipinjamkan kepada orang lain.**

— **Friderica Widyasari Dewi,**

Kepala Eksekutif Pelaku Usaha Jasa Keuangan,  
Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewanti-wanti masyarakat untuk tak meminjamkan data pribadi dan mengumbar data secara sembarangan karena berpotensi disalahgunakan untuk melakukan pengajuan pinjaman atau kredit pada perusahaan pembiayaan, terutama yang berbasis teknologi.

Kepala Eksekutif Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK Friderica Widyasari Dewi mengatakan bahwa pihaknya banyak menemukan kasus melakukan peminjaman data pribadi.

“Orang merasa enggak pinjam, tiba-tiba kok namanya dipakai kalau dirunut lagi orang tanpa sadar atau sadar memberikan informasi dirinya untuk dipinjamkan kepada orang lain,” ujarnya.

Dia menyatakan orang-orang tersebut mendapat imbalan yang tak seberapa dibandingkan dengan susahnya hidup saat ada kredit macet tercatat di Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK).

Masyarakat yang memiliki catatan buruk di SLIK cenderung tak bisa mengakses layanan kredit pada bank maupun perusahaan pembiayaan lainnya. Kiki pun mengimbau masyarakat untuk lebih berhati-hati.

Upaya untuk menjamin data pribadi oleh perusahaan pembiayaan dilakukan oleh PT Federal International Finance (FIFGroup). Perusahaan itu menyeleksi calon nasabah sebelum memberikan kredit untuk menghindari risiko kredit bermasalah ke depan.

Operation Director FIFGroup Setia Budi Tarigan mengatakan perusahaan dapat menyeleksi calon nasabah salah satunya melalui Sistem Layanan Infomasi Keuangan (SLIK) milik OJK untuk melihat rekam jeaknya.

“Informasi itu sudah tersedia melalui lembaga-lembaga penilai kredit ada SLIK juga,” kata Budi.

Budi mengatakan perusahaan pembiayaan akan memasukkan calon nasabah yang memiliki rekam jejak buruk di SLIK OJK ke dalam daftar hitam. Otomatis mereka tidak bisa menggunakan layanan kredit perusahaan.

Terlebih, kemampuan membayar nasabah juga penting dalam mempertahankan keberhasilan kredit perusahaan. Dalam kesempatan tersebut, dia juga mengingatkan masyarakat untuk berhati-hati dalam menggunakan akses keuangan.

Apabila sudah tercatat rekam jeaknya buruk di *database* SLIK OJK, mereka tidak dapat melakukan fasilitasi di lembaga keuangan lainnya seperti perusahaan pembiayaan dan perbankan.

“Hati-hati juga ketika meminjamkan dokumennya. Banyak sekali terjadi konsumen yang meminjamkan secara sadar atau tidak sadar, tapi justru macet,” katanya.

Dalam kesempatan terpisah, Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno menyatakan setiap perusahaan pembiayaan sudah pasti paham bahwa proteksi terhadap data pribadi nasabah termasuk dalam amanat OJK terkait dengan ketentuan perlindungan konsumen.

APPI menekankan bahwa semua data-data konsumen tidak boleh dibagikan ke siapa pun juga ke luar perusahaan, terutama untuk tujuan *free marketing*, atau kepentingan pengolahan data



lain-lain yang tidak ada hubungannya dengan layanan keuangan.

Terlebih, saat ini perusahaan pembiayaan yang telah mengadopsi layanan digital memungkinkan adanya pengajuan melalui *platform daring*, di mana pelanggan hanya perlu memasukkan data-data seperti nomor KTP alias NIK, nomor telepon, juga data-data biometrik seperti struktur wajah atau sidik jari.

“Proteksi data pribadi terutama yang sensitif, seperti NIK dan kartu keluarga, juga nomor telepon, serta yang juga penting itu data pribadi untuk kepentingan identifikasi. Ini semua terkait dengan POJK Perlindungan Konsumen. Memang tidak ada aturan yang memberikan *step-by-step* bagaimana cara menjaganya, tapi semua perusahaan tentu sudah paham akan hal ini,” ujar Suwandi.

Proteksi tersebut juga mencakup persiapan atas ancaman kejahatan siber. Menurut pengamatan Suwandi, perusahaan pembiayaan besar dan bermodal kuat secara umum terbilang memahami bahwa keberanian mengakomodasi layanan digital pasti akan diimbangi dengan investasi terkait keamanan siber.

Belanja modal (*capex*) terkait IT pun biasanya telah mencakup penguatan infrastruktur dan sumber daya manusia terkait keamanan siber, minimal supaya memenuhi standar-standar ISO bertaraf internasional.

“Perusahaan pembiayaan harus memiliki kekuatan dan infrastruktur untuk menjaga keamanan sistemnya sendiri. Kalau berkomitmen memanfaatkan teknologi, tentu harus bisa

menjaga juga supaya sistemnya tidak dimasuki pihak luar secara ilegal. Kasarnya, jangan ada maling masuk. Ini membawa tren peningkatan *capex* untuk penguatan *cybersecurity*,” katanya.

Selain itu, dalam hal penagihan yang menggunakan pihak ketiga, APPI pun menjamin bahwa setiap perusahaan tidak akan mengeluarkan data-data sensitif nasabah.

Hal itu menjadi salah satu alasan industri pembiayaan masih menggunakan pendekatan pertemuan langsung tatap muka dalam rangka survei hingga penagihan. Tidak bisa menggunakan pendekatan *full online* seperti industri teknologi finansial (*fintech*).

“Penagihan perusahaan pembiayaan tidak seperti *fintech* yang bergantung dengan telepon. Harus pakai surat resmi, bahkan untuk penagihan pihak ketiga. Maka dari itu, data-data yang biasanya dipegang *debt collector* pihak ketiga biasanya bukan data sensitif, lebih banyak soal data-data terkait agunan, misalnya tipe kendaraan, dan pelat nomor, juga di mana alamat domisili nasabah sehari-hari menggunakan kendaraan tersebut,” jelas Suwandi.

Terakhir, APPI pun percaya bahwa setiap perusahaan pembiayaan akan menyampaikan saran-saran keamanan seperti yang diamanatkan OJK. Misalnya, mengimbau agar nasabah tidak membagikan data identitas, *password*, pin, *one time password* (OTP) kepada siapa pun, terutama pihak-pihak mencurigakan yang mencatat nama perusahaan pembiayaan untuk melakukan aksi penipuan. (\*)

# iRentech is a Most Comprehensive Assets Rental Management System

## iRentech

End to End Rental Solutions

### CONTRACT LEASE ORIGINATION

This process start from application process until become contract lease agreement



### CONTRACT LEASE MANAGEMENT

to maintenance lease contracts, such as change due date, early termination, asset replacement



### AUTOMATION BILLING

automatic generate invoice from billing schedule include calculation of any taxes



### E-PROCUREMENT

Comprehensive solution for handling procurement processes



### FIXED ASSET MANAGEMENT

tracking, maintenance and monitoring company physical asset and equipment



### FINANCE

manage all financial process such as account payable and account receivable transactions



### PUBLIC SERVICE

to manage all administrative process regarding renewal of expired documents thru biro jasa, hence the process becomes more manageable



### INSURANCE

to manage all insurance policy, related to all asset

### DOCUMENT MANAGEMENT

helps your organization to manage contracts and collateral documents systematically



Experienced More Than 20 Years



Open API Enable

## Multifinance Core System Solutions

iFinancing Business Application is an End to End Solutions for Multifinance Industry. Consist of Finance Lease, Consumer Finance, Factoring and Operating Lease (Modal Kerja, Investasi, Multiguna). iFinancing Built Based on Built to Compliant With Indonesia Government Regulations (SLIK, SILARAS, PSAK 71).



Contact Us

# OJK Siapkan Sejumlah Aturan Baru

JAKARTA — Sebagai tindak lanjut dari berlakunya Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyiapkan enam aturan anyar yang akan mengatur terkait dengan perusahaan pembiayaan, modal ventura, hingga koperasi.

Menurut Kepala Eksekutif Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya OJK Agusman, aturan-aturan yang disiapkan nantinya dalam bentuk Peraturan OJK (POJK).

“Bidang Pengawasan Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya sedang melakukan penyusunan enam POJK sebagai tindak lanjut amanat UU PPSK,” katanya.

Adapun keenam POJK yang tengah disusun oleh OJK perinciannya, *pertama*, rancangan POJK mengenai pengembangan dan penguatan perusahaan pembiayaan, perusahaan modal ventura, dan perusahaan pembiayaan infrastruktur.

*Kedua*, rancangan POJK mengenai pengembangan dan penguatan lembaga keuangan mikro. *Ketiga*, rancangan POJK mengenai penyelenggaraan usaha perusahaan modal ventura. *Keempat*, rancangan POJK mengenai pergadaian.

*Kelima*, rancangan POJK mengenai penyelenggaraan kegiatan usaha *bullion* dan terakhir, rancangan POJK mengenai koperasi di sektor jasa keuangan.

Sesuai dengan amanat UU PPSK, keenam POJK turunan dimaksud harus ditetapkan paling lama 2 tahun undang-undang berlaku atau paling lambat pada 12 Januari 2025.

“Namun demikian, OJK mengupayakan agar keenam rancangan POJK tersebut dapat diselesaikan penyusunannya pada 2023 dan dapat diimplementasikan pada 2024,” kata Agusman.



Selain amanat UU PPSK tersebut, OJK juga tengah melakukan penyusunan ketentuan berupa POJK dan Surat Edaran OJK (SEOJK) di antaranya rancangan POJK mengenai pengawasan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kemudian rancangan SEOJK mengenai permohonan perizinan, persetujuan, dan pelaporan secara elektronik bagi perusahaan pembiayaan dan perusahaan pembiayaan syariah, lalu rancangan SEOJK mengenai penyelenggaraan layanan pendanaan bersama berbasis teknologi informasi.

OJK juga menyusun SEOJK mengenai tata cara pelaporan penyelenggara layanan pendanaan bersama berbasis teknologi informasi.

Rancangan SEOJK mengenai laporan keuangan lembaga keuangan mikro, rancangan SEOJK mengenai laporan bulanan badan pengelola tabungan perumahan, dan rancangan SEOJK mengenai laporan bulanan perusahaan pembiayaan sekunder perumahan.

“Peraturan-peraturan dimaksud ditargetkan untuk dapat diselesaikan pada 2023,” kata Agusman. (\*)

# BFI Finance Jajaki Pembiayaan Motor Listrik

JAKARTA — PTBFI Finance Indonesia Tbk. (BFIN) atau BFI Finance mulai menjajaki pembiayaan roda dua listrik. Pembiayaan ini untuk pengadaan unit kendaraan roda dua listrik dengan penawaran tenor pembiayaan hingga 12–36 bulan.

Direktur Keuangan BFI Finance Sudjono mengatakan bahwa masuknya perusahaan ke pembiayaan motor listrik sebagai bentuk komitmen BFIN untuk mendukung program pemerintah.

“Lebih kepada inovasi, kan kita butuh, bisnis itu tidak boleh statis harus dinamis kita harus mempertahankan *life cycle*,” ujar Sudjono.

Sudjono menyatakan dalam pembiayaan tersebut, perusahaan bekerja sama dengan lima merek kendaraan roda dua listrik lokal, seperti Alva, Selis, Smoot, United, dan Volta yang tersebar di wilayah Jabodetabek.

“Sebelum masuk [motor listrik], kita sudah tanya ke konsultan, misalnya *market* di India bagaimana, tapi rata-rata yang membiayainya itu yang punya *brand*,” katanya.

Di samping itu, perusahaan juga akan terus mempelajari bisnis dari kendaraan listrik ke depan, mengingat ini merupakan hal baru bagi industri.

Lebih lanjut, Sudjono menuturkan bahwa BFI Finance hingga saat ini belum menyalurkan pembiayaan motor listrik lantaran perusahaan baru melakukan penandatanganan dengan para *dealer*.

Oleh sebab itu, perusahaan belum bisa memberikan target yang dibidik dalam menyalurkan pembiayaan kendaraan ini.

“Kita mantapkan dulu, pelajarin dulu, karena targetnya bukan seberapa besar, kita tidak berlomba dengan perusahaan lain, kita mau untuk masa depan,” katanya. (\*)

## Pajak Daerah Tunjukkan Penguatan

JAKARTA — Geliat ekonomi di daerah yang semakin membaik berhasil mendongkrak penerimaan pajak daerah hingga akhir Agustus 2023.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyampaikan, aktivitas perekonomian di daerah terus menunjukkan penguatan. Hal ini tercermin dari realisasi pajak daerah sampai akhir Agustus 2023 yang mencapai Rp154,05 triliun.

Realisasi tersebut meningkat 6,6% *year-on-year* (YoY) jika dibandingkan dengan pencapaian pada periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp 144,48 triliun.

“Ini menunjukkan geliat ekonomi yang cukup baik, terlihat dari penerimaan pajak daerahnya,” ujar Sri Mulyani.

Menurutnya, pertumbuhan pajak daerah pada periode tersebut didorong oleh peningkatan realisasi pajak yang bersifat konsumtif.

Dia menunjukkan data realisasi pajak hotel mencapai Rp6,05 triliun atau naik 64,4% YoY. Hal itu mengindikasikan bahwa bisnis perhotelan mulai terisi dan kemudian bisa menghasilkan pajak untuk pemerintah daerah.

Begitu juga dengan pajak hiburan yang meningkat 49,5% atau tercatat Rp 1,46 triliun. Kemudian pajak restoran tercatat Rp9,86 triliun, atau meningkat 23% YoY. Sementara itu, realisasi pajak parkir sudah mencapai Rp909,7 miliar atau meningkat 20,5% YoY.

“Jadi ini mengonfirmasi lagi bahwa kegiatan ekonomi terutama konsumsi masyarakat tetap berjalan dan memberikan dampak pada penerimaan daerah,” katanya.

Di sisi lain, kinerja retribusi daerah tumbuh sebesar 4,23% atau mencapai Rp5,16 triliun karena peningkatan pendapatan dari retribusi jasa usaha dan retribusi perizinan tertentu. (\*)



## True Finance Peroleh Kredit Sindikasi Rp450 Miliar

JAKARTA — PT Tirta Rindang Unggul Ekata Finance atau True Finance memperoleh fasilitas pembiayaan secara sindikasi dari lima bank dengan nilai Rp450 miliar yang dipimpin oleh PT Bank Permata Tbk.

Bank Permata bertindak sebagai *Mandated Lead Arranger and Bookrunner* (MLAB) dalam pembentukan fasilitas kredit sindikasi bersama dengan lima bank lain.

Kerja sama fasilitas kredit merupakan komitmen Bank Permata untuk ikut serta dalam mendukung pertumbuhan dan pemulihan ekonomi nasional melalui dukungan dalam penyaluran kredit kepada masyarakat.

Menurut Direktur Bank Permata Herwin Bustaman, pembiayaan yang diberikan kepada True Finance sebagai komitmen dalam menumbuhkan industri pembiayaan di Tanah Air.

"Kami melihat bahwa True Finance berhasil bertahan dan mencatatkan performa keuangan yang positif selama pandemi dan bahwa industri pembiayaan di pascapandemi akan terus bertumbuh," katanya.

Kerja sama itu, menurut Erwin merupakan komitmen perseroan sebagai *universal bank* dalam memberikan produk dan layanan pada seluruh segmen lintas generasi.

"Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua bank nasional yang ikut berpartisipasi dalam sindikasi ini," katanya.

Terlibat dalam sindikasi itu di antaranya PT Allo Bank Indonesia Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar, dan PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu.

Direktur Utama True Finance Ronny Effendy menyatakan berterima kasih atas dukungan Bank Permata terhadap perjanjian kerja sama fasilitas kredit.

"Kepercayaan yang diberikan merupakan dukungan yang sangat besar di masa pemulihan ekonomi sekarang, khususnya bagi True Finance yang bergerak di pembiayaan kendaraan," katanya.

True Finance mencanangkan target penjualan pada 2023 sebesar Rp1,5 triliun dengan fokus pembiayaan kendaraan bermotor roda empat jenis komersial/niaga serta kendaraan penumpang bekas, yang mulai menggeliat.

"Kinerja usaha True Finance sampai dengan semester I/2023 sangat menjanjikan dimana piutang pembiayaan tumbuh 58% dan pencapaian aset hampir Rp2 triliun." (\*)

# BRI Finance Terapkan Mitigasi Risiko Jaga NPF

JAKARTA — PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance) menerapkan sejumlah strategi untuk menjaga rasio kredit bermasalah atau *nonperforming finance* (NPF) di level yang aman.

Pelaksana Tugas Direktur Manajemen Risiko BRI Finance Ari Prayuwana mengatakan bahwa perusahaan telah menerapkan manajemen risiko melalui dua pendekatan dalam menjaga NPF yaitu proses bisnis dan *risk scoring system*.

“Dengan berbagai upaya yang ditempuh melalui dua pendekatan tersebut, kami optimistis dapat menjaga kualitas pembiayaan dengan NPF lebih rendah dibandingkan dengan saat pandemi Covid-19. BRI Finance memproyeksikan NPF tetap di bawah 2% pada akhir tahun 2023,” ujar Ari dalam keterangan resminya.

Ari menjelaskan, pendekatan proses bisnis ditempuh perseroan melalui pengendalian internal terhadap setiap aktivitas perusahaan. Yaitu dengan menggunakan kebijakan dan prosedur sebagai pedoman setiap unit kerja dalam menjalankan kegiatan operasional.

Dalam kebijakan tersebut, BRI Finance menerapkan proses pembiayaan yang sehat, yang meliputi perencanaan sasaran pasar dan kriteria risiko yang dapat diterima sebagai panduan *pre-screening* calon debitur.

“Selanjutnya, wajib dilakukan penggalan informasi calon debitur yang memadai untuk setiap permohonan pembiayaan. Kemudian dilakukan analisis yang memadai untuk memastikan kelayakan calon debitur sebelum diberikan keputusan layak atau tidaknya diberikan pembiayaan,” jelasnya.

Sedangkan pendekatan *Risk Scoring System* merupakan kuantifikasi dari faktor-faktor karakteristik calon debitur yang dapat menyebabkan debitur menunggak. Pendekatan ini untuk menilai profil calon debitur secara individual. Infrastruktur yang digunakan dalam pendekatan ini adalah *Credit Risk Scoring* (CRS) yang telah diimplementasikan dalam proses bisnis BRI Finance secara digital.



“Pendekatan manajemen risiko ini, secara konsisten diperkuat dan diinternalisasi ke seluruh jajaran bisnis dan *support* sebagai *guidance* proses pembiayaan BRI Finance yang harus dipatuhi,” ucapnya.

Di sisi lain, lanjut Ari, agar upaya tersebut tidak mengganggu pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan, BRI Finance memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif. Dimana secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko.

Dengan demikian kegiatan usaha BRI Finance terarah dan terkendali pada batasan risiko yang diterima dengan tujuan pertumbuhan bisnis tidak terganggu.

“Selain itu dalam memberikan pembiayaan, BRI Finance juga telah memiliki *Financing Portfolio Guideline* (FPG). Pedoman tersebut digunakan tenaga pemasar dan analis perseroan untuk melihat tingkat risiko calon debitur berdasarkan sektor ekonomi atau industri,” imbuhnya.

Adapun ditataran pengawasan terhadap implementasi strategi mitigasi risiko, perseroan secara konsisten menerapkan pilar Manajemen Risiko. Hal itu meliputi pengawasan aktif direksi dan dewan komisaris, kecukupan kebijakan dan prosedur serta penetapan *limit*, proses manajemen risiko dan sistem informasi manajemen risiko, serta penguatan sistem pengendalian internal.

Selain itu, pengawasan dilakukan juga melalui penguatan pemimpin unit kerja sebagai *risk leader*. Upaya ini untuk memastikan setiap pekerja di dalam menjalankan aktivitas perusahaan akan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. (\*)



## Suku Bunga Acuan Bertahan

JAKARTA — Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) pada 20—21 September 2023 memutuskan untuk kembali menahan suku bunga acuan BI *7-Day Reverse Repo Rate* pada level 5,75% dengan suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5% dan suku bunga *Lending Facility* 6,5%.

Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan bahwa keputusan menahan suku bunga tersebut merupakan konsisten dengan *stance* kebijakan moneter untuk memastikan inflasi tetap rendah dan terkendali.

BI meyakini bahwa BI7DRR sebesar 5,75% memadai untuk mengarahkan inflasi inti tetap berada dalam kisaran 3% *plus minus* 1% di sisa 2023 dan menurun menjadi 2,5% *plus minus* 1% pada 2024.

“Serta diarahkan pada penguatan stabilisasi nilai rupiah untukantisipasi dan memitigasi dampak rambatan ketidakpastian pasar keuangan global. Kebijakan makroprudensial longgar terus diarahkan untuk memperkuat efektivitas pemberian insentif likuiditas kepada perbankan guna mendorong kredit dengan fokus hilirisasi, perumahan, pariwisata dan pembiayaan inklusif dan hijau,” ujar Perry.

Selain itu, akselerasi digitalisasi sistem pembayaran terus didorong untuk perluasan inklusi ekonomi dan keuangan digital. Penguatan bauran kebijakan moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran Bank Indonesia tersebut terus diarahkan untuk menjaga stabilitas dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Menurut Perry, koordinasi kebijakan dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan mitra strategis dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) terus diperkuat melalui efektivitas pelaksanaan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah.

Kemudian, sinergi kebijakan antara BI dengan kebijakan fiskal pemerintah dan dengan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) terus diperkuat dalam rangka menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan, serta mendorong kredit dan pembiayaan kepada dunia usaha pada sektor-sektor prioritas untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, ekspor serta inklusi ekonomi dan keuangan. (\*)

## Pemerintah Terus Berantas Pinjol Ilegal

JAKARTA — Pemerintah akan terus menindaklanjuti praktik pinjaman *online* ilegal yang saat ini semakin marak terjadi dan memicu masyarakat menjadi korbannya.

Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Budi Arie Setiadi mengatakan bahwa praktik pinjaman *online* (pinjol) ilegal saat ini sudah seperti “adik kandung” dengan judi *online*, di mana para pelaku judi *online* tersebut mayoritas melakukan pinjaman ke layanan pinjol ilegal untuk bermain judi.

“Karena setelah kami pantau, kami selidiki, kami kaji, bahwa korban pinjol ilegal itu adalah pelaku judi *online*, itu yang perlu kita perhatikan lebih seksama, pokoknya yang ilegal-ilegal kita bersihkan dari ruang digital ini,” katanya.

Budi menambahkan, dalam rangka penghapusan pinjol-pinjol ilegal tersebut Kominfo juga akan bekerja sama dengan para operator, di antaranya adalah operator seluler, *internet service provider*, hingga regulator, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI)

“Ada operator seluler, *internet service provider*, semua aspek kita kerjasama dengan OJK, dengan BI, termasuk penegak hukum, kita nggak mau rakyat jadi korban,” imbuhnya.

Adapun, Kominfo mengaku hingga saat ini telah berhasil menutup hampir 9.000 pinjol ilegal dan akan terus melakukan tindakan pemusnahan kepada pinjol ilegal tersebut yang saat ini jumlahnya terus bertambah.

“Ya udah hampir 9.000 cuma kan masih tumbuh terus nanti kita mau sapu bersih terus, kita koordinasi dengan OJK sebagai pengawas perbankan,” ujar Budi.

Meski begitu, terkait dengan pinjol legal yang telah diawasi OJK namun tersandung masalah, Kominfo akan berkoordinasi terlebih dahulu kepada regulator sebelum melakukan pemblokiran.

“Tanya ke OJK, kan kita enggak bisa kalau yang udah legal udah di OJK main bredel, enggak bisa dong kecuali ada permintaan dari OJK untuk dilakukan *take down*.” (\*)



## KILAS



SALE

BUY

# Bursa Karbon Resmi Beroperasi

JAKARTA — Upaya Pemerintah Indonesia untuk menysasar target emisi bersih pada 2060 dengan menekan penggunaan bahan baku yang menghasilkan karbon kotor, makin serius dengan hadirnya Bursa Karbon di PT Bursa Efek Indonesia.

Peresmian perdagangan Bursa Karbon dilakukan secara langsung oleh Presiden Joko Widodo pada Selasa (26/9/2023).

Presiden Jokowi menyampaikan Bursa Karbon Indonesia merupakan kontribusi nyata Indonesia untuk berjuang bersama dunia melawan krisis akibat perubahan iklim karena hasil perdagangan karbon akan direinvestasikan pada upaya menjaga lingkungan khususnya pengurangan emisi karbon.

“Terima kasih kepada OJK, BEI dan semua yang terkait atas peluncuran Bursa Karbon pertama di Indonesia ini,” kata Presiden.

Dengan potensi karbon yang besar, Presiden optimistis Indonesia bisa menjadi poros karbon dunia dengan tetap konsisten membangun dan menjaga ekosistem karbon di dalam negeri.

Dalam kesempatan itu, Ketua Dewan Komisioner OJK Mahendra Siregar mengatakan bahwa pendirian Bursa Karbon Indonesia merupakan momentum bersejarah Indonesia dalam mendukung upaya pemerintah mengejar target untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) sesuai ratifikasi *Paris Agreement*.

“Bursa karbon Indonesia akan menjadi salah satu bursa karbon besar dan terpenting di dunia karena *volume* maupun keragaman unit karbon yang diperdagangkan dan kontribusinya kepada pengurangan emisi karbon nasional maupun dunia. Hari ini kita memulai sejarah dan awal era baru itu,” kata Mahendra.

Indonesia memiliki target menurunkan emisi GRK, sebesar 31,89% (tanpa syarat dan tanpa bantuan internasional) atau sebesar 43,2% (dengan dukungan internasional) dari tingkat emisi normalnya (atau *Business As Usual*) pada 2030.

Sesuai berlakunya UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK), OJK memiliki kewenangan dalam mengatur dan mengawasi perdagangan karbon melalui Bursa Karbon di Indonesia. OJK juga telah mengeluarkan POJK 14 tahun 2023 mengenai Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon guna mendukung target pengurangan emisi karbon dan perdagangan karbon di bursa karbon Indonesia.

Menurutnya, tujuan yang sangat penting dari perdagangan karbon di Indonesia, yaitu memberikan Nilai Ekonomi atas unit karbon yang dihasilkan ataupun atas setiap upaya pengurangan emisi karbon ini, guna tercapainya target NDC (*Nationally Determined Contributions*) dari

pemerintah Indonesia dan optimalisasi potensi Indonesia sebagai negara produsen unit karbon.

Menurut Penjabat sementara Sekretaris Perusahaan BEI Kautsar Primadi Nurahmad, perdagangan Bursa Karbon atau IDX Carbon memberikan mekanisme transaksi yang mudah dan sederhana. Terdapat empat mekanisme perdagangan IDX Carbon, yaitu *auction*, *regular trading*, *negotiated trading*, dan *marketplace*.

IDX Carbon terhubung dengan Sistem Registri Nasional Pengendalian Perubahan Iklim (SRN-PPI) milik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), sehingga mempermudah administrasi perpindahan unit karbon dan menghindari *double counting*.

Pelaku usaha berbentuk perseroan yang memiliki kewajiban dan/atau memiliki komitmen untuk secara sukarela menurunkan emisi gas

rumah kaca, dapat menjadi pengguna jasa IDX Carbon dan membeli unit karbon yang tersedia.

Perseroan dapat mendaftarkan diri terlebih dahulu dengan mengisi formulir pendaftaran pengguna jasa IDX Carbon. Selain itu, pemilik proyek yang sudah memiliki unit karbon yang tercatat di SRN-PPI, dapat menjual unit karbonnya melalui IDX Carbon.

Pada perdagangan perdana, PT Pertamina New and Renewable Energy (PNRE) yang menyediakan unit karbon dari Proyek Lahendong Unit 5 dan Unit 6 PT Pertamina Geothermal Energy Tbk melakukan penjualan dengan perusahaan-perusahaan yang berperan sebagai pembeli unit karbon di antaranya PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT BNI Sekuritas, dan perusahaan lain. (\*)

## OJK Tata Ulang Spin Off Unit Syariah di Bank

JAKARTA — Sejalan dengan berlakunya Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan regulasi anyar yang mengatur tentang pemisahan atau *spin off* layanan syariah di industri perbankan.

Regulator menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah (UUS) yang berlaku pada 12 Juli 2023.

POJK selain mengatur pemisahan UUS, juga memuat aturan mengenai UUS secara komprehensif mulai pembukaan, kepengurusan, jaringan kantor, sampai dengan pencabutan izin usaha UUS atas permintaan bank umum konvensional (BUK).

Beberapa substansi yang diatur dalam POJK tersebut *pertama*, kewajiban penyediaan dana usaha sebesar Rp1 triliun untuk pembukaan UUS baru dan pemenuhan secara bertahap bagi UUS yang sudah berdiri. *Kedua*, seluruh Direksi dan Dewan Komisaris BUK yang memiliki UUS wajib bertanggung jawab

terhadap pengembangan UUS.

*Ketiga*, Bank Umum Konvensional (BUK) yang memiliki UUS dengan *share asset* lebih dari 50% dan/atau total aset UUS mencapai lebih dari Rp50 triliun wajib untuk melakukan pemisahan UUS. *Keempat*, pemisahan UUS dapat dilakukan dengan mendirikan bank umum syariah (BUS) baru atau mengalihkan hak dan kewajiban UUS ke BUS yang telah ada.

*Kelima*, OJK dapat meminta pemisahan UUS dalam rangka konsolidasi perbankan syariah untuk pengembangan dan penguatan perbankan syariah. *Keenam*, BUK yang memiliki UUS wajib memiliki strategi jangka panjang untuk pengembangan bisnis UUS ke depan yang sesuai kebijakan OJK, dan *ketujuh*, UUS dapat memanfaatkan sumber daya BUK induk.

POJK UUS selaras dengan arah kebijakan OJK untuk membawa perbankan syariah yang sehat, efisien, berintegritas, berdaya saing, serta berkontribusi signifikan pada perekonomian nasional dan pembangunan sosial.

Hal ini dicapai antara lain melalui pengembangan dan penguatan perbankan syariah yang memiliki skala usaha yang lebih memadai, berorientasi pada diferensiasi dan keunikan bisnis, serta lebih berperan dalam pengembangan ekosistem ekonomi syariah. (\*)

# Penerapan Generative AI untuk Industri Keuangan di Berbagai Bidang



## Pelayanan Pelanggan

Mempercepat waktu untuk membalas pesan pelanggan dengan akurat sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan.

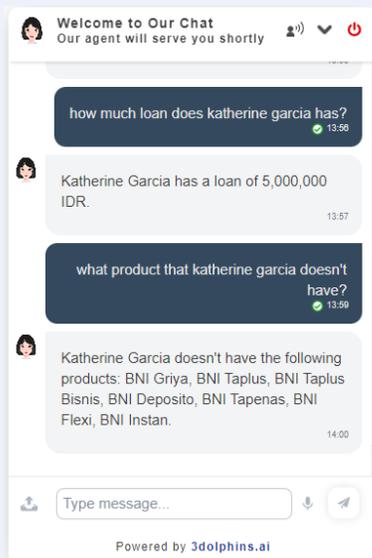


### Generative AI Co-Pilot

Membantu membuat jawaban sesuai dengan pertanyaan nasabah

## Personalisasi Rekomendasi Produk Berdasarkan Data Pelanggan

Dengan mengotomisasi analisa data nasabah, Financial Advisor dapat memberikan rekomendasi produk terbaik yang menjawab kebutuhan nasabah.



an Indocyber company



More Info

+62 21 566 3704 or [info@indocyber.co.id](mailto:info@indocyber.co.id)

## RASIO BOPO INDUSTRI PEMBIAYAAN

# Sinyal Positif Genjot Daya Saing

JAKARTA — Kinerja bisnis di industri pembiayaan makin efisien tercermin dari rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional atau BOPO yang makin susut. Perbaikan itu perlu dijaga untuk menumbuhkan ekosistem bisnis di tengah persaingan layanan jasa keuangan yang ketat.

Mengutip data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), rasio BOPO di industri pembiayaan hingga Juni 2023 sebesar 77,85%. Angka itu turun dibandingkan dengan posisi Mei 2023 yang tercatat 78,4%. Bahkan, angka BOPO tengah tahun ini jauh lebih baik dari posisi Januari 2023 yang mencapai 79,48%.

Membaiknya BOPO dapat diartikan pelaku bisnis pembiayaan melakukan berbagai terobosan dalam proses bisnisnya, baik melalui penggabungan usaha, efisiensi dari aspek kegiatan operasional, penggunaan infrastruktur teknologi, dan lain sebagainya.

Deputi Komisioner Pengawas Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan

Lainnya OJK Bambang W. Budiawan mengatakan bahwa rasio BOPO yang makin baik di industri perusahaan pembiayaan dapat meningkatkan daya saing.

Rasio BOPO merupakan salah satu parameter kuantitatif dalam menilai kinerja perusahaan pembiayaan menghasilkan laba dan digunakan dalam menentukan kondisi rentabilitas perusahaan sebagai salah satu penilaian tingkat kesehatan perusahaan pembiayaan.

“Efek jangka panjang dari semakin menurunnya nilai rasio BOPO adalah perusahaan dapat meningkatkan daya saing dan nilai jualnya kepada *stakeholders*,” kata Bambang.

Dia menambahkan makin rendah nilai rasio BOPO yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan pembiayaan, maka menandakan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola beban operasional yang dikeluarkan akan dinilai semakin memadai.

Bukan hanya itu, penilaian terhadap faktor rentabilitas akan berada di peringkat yang semakin



baik dan semakin mendukung perusahaan untuk dapat ditetapkan dalam status sehat.

Bambang menjelaskan menurunnya tren rasio BOPO di industri perusahaan pembiayaan mengindikasikan industri ini telah berhasil melakukan efisiensi dengan cara mengoptimalkan kinerjanya untuk menghasilkan laba yang diimbangi dengan upaya penurunan nilai beban operasional yang dikeluarkan.

“Harapannya, setelah efisiensi dapat dilakukan, perusahaan memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi untuk mengembangkan bisnis,” ujarnya.

Selain itu, lanjut Bambang, efisiensi tersebut juga dapat memperluas pangsa pasar serta lokasi penyaluran pembiayaan maupun merealisasikan strategi bisnis yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis perusahaan.

Bambang menyebut tren penurunan BOPO telah terjadi dalam 3 tahun terakhir sejak Desember 2020 sampai dengan Desember 2022.

“Penurunan rasio BOPO per Juni 2023 terjadi karena industri pembiayaan berhasil meningkatkan kinerjanya dalam menghasilkan pendapatan operasional yang tercatat naik sebesar 21,58%,” kata Bambang.

Apabila dilihat rincian pendapatan operasional tersebut, Bambang menjelaskan kenaikan didukung oleh pendapatan berupa bunga dari kegiatan pembiayaan konvensional maupun *margin* imbal hasil dari kegiatan pembiayaan syariah yang mengalami kenaikan secara akumulasi sebesar 15,63% *year-on-year* (YoY).

“Industri pembiayaan juga meningkatkan kinerjanya dalam menghasilkan pendapatan dari kegiatan operasional lain yang tidak terkait kegiatan pembiayaan,” tambahnya.

Bambang menuturkan pendapatan dari sewa operasi, kegiatan *fee based* dan lainnya mengalami kenaikan sebesar 93,55% secara tahunan, sehingga turut mendukung kenaikan nilai pendapatan secara total.

Di samping itu, jumlah beban operasional yang dikeluarkan oleh industri pembiayaan pada faktanya juga mengalami kenaikan, namun nilai kenaikannya lebih rendah dibandingkan kenaikan yang terjadi pada total pendapatan operasional yang dihasilkan. Adapun kenaikan beban operasional tercatat sebesar 19,65% YoY.

Lebih lanjut, Bambang menyampaikan bahwa dalam komponen biaya operasional tersebut, industri pembiayaan telah melakukan efisiensi pada beberapa proses bisnis yang dilakukan. Misalnya, nilai beban premi transaksi *swap* sebesar -67,89% YoY, serta penurunan atas nilai beban penyisihan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja masing-masing sebesar -9,38% YoY dan -13,58% YoY.

Penurunan BOPO juga dirasakan oleh pelaku bisnis pembiayaan. PT Mandiri Utama Finance (MUF), misalnya mencatatkan tren penurunan rasio BOPO pada semester I/2023.

Direktur Utama Mandiri Utama Finance Stanley S. Atmadja mengatakan rasio BOPO MUF pada Desember 2022 berada di *level* 83,01% dan pada Juni 2023 turun menjadi 77,44%.

“Penurunan BOPO tersebut didorong oleh kenaikan pendapatan bunga pembiayaan yang naik secara *yoy* sebesar 65%,” kata Stanley.

Sementara itu, lanjut Stanley, *Operational expenditure* (Opex) dan biaya-biaya lain cukup terkendali dengan kenaikan di bawah kenaikan pendapatan bunga.

Jika melihat tren yang terjadi di industri, Stanley menilai penurunan BOPO merupakan sinyal yang baik. Artinya, lanjut dia, mayoritas perusahaan pembiayaan semakin efisien dan sehat.

“Sehingga industri pembiayaan diharapkan dapat terus tumbuh dan berkembang dengan baik,” tuturnya.

Hal yang sama juga disampaikan PT Mandiri Tunas Finance (MTF) yang mencatatkan penurunan BOPO menjadi sebesar 79% per Juni 2023.

Direktur Mandiri Tunas Finance William Francis mengatakan bahwa pihaknya terus berupaya menurunkan BOPO dengan menjaga kualitas kredit dan juga melakukan efisiensi biaya di beberapa segmen.

Sementara itu, PT BCA Finance juga menyampaikan rasio BOPO perusahaan turun menjadi 36% per Juni 2023.

Presiden Direktur BCA Finance Roni Haslim mengungkapkan rasio BOPO perusahaan turun karena pertumbuhan pendapatan yang lebih besar daripada biaya. (\*)

# Pembiayaan Kendaraan Bekas Masih Tangguh

JAKARTA — Bisnis kendaraan bekas rupanya masih cukup prospektif di tengah banyaknya varian baru di industri otomotif, baik yang berbasis bahan bakar minyak (BBM) maupun baterai listrik. Pemain pembiayaan merasakan animo kendaraan bekas cukup menjanjikan.

Sejumlah perusahaan pembiayaan bahkan tercatat mampu mencatatkan peningkatan pembiayaan mobil bekas pada semester I/2023. Pertumbuhan tersebut didorong oleh meningkatnya mobilitas masyarakat.

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFIN) misalnya, mencatatkan peningkatan 20% pembiayaan mobil bekas menjadi sekitar Rp1,65 triliun pada semester I/2023. Pada periode yang sama pada tahun sebelumnya CFIN mencatatkan pembiayaan mobil bekas yakni Rp1,38 triliun.

“Pertumbuhan mobil bekas sejalan penjualan mobil baru. Jika penjualan mobil baru meningkat mobil bekas juga akan tumbuh seiring dengan ketersediaan stok kendaraan,” kata Direktur Utama Clipan Finance Harjanto Tjitohardjojo.

Kinerja positif juga dibukukan oleh PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (ADMF) atau Adira Finance yang mencatatkan pembiayaan mobil bekas sebanyak Rp2,6 triliun pada semester I/2023. Angka tersebut naik 26% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Chief Financial Officer (CFO) Adira Finance Sylvanus Gani mengatakan bahwa pihaknya optimistis terhadap pertumbuhan bisnis mobil bekas, meskipun banyak bermunculan tipe dan varian mobil baru yang menarik.

Menurutnya mobil baru yang diluncurkan umumnya harganya pun naik cukup tinggi. “Sehingga tidak semua masyarakat cocok dengan *budget*-nya. Karenanya pada segmen tertentu [yang juga cukup lebar], pilihan pembiayaan mobil bekas masih menjadi pilihan karena *value for money*,” kata Gani.

Situasi hampir sama dirasakan pula oleh PT CIMB Niaga Finance (CNAF) yang mencatat pembiayaan kendaraan bekas sebesar Rp1,72 triliun pada semester I/2023. Angka tersebut





sedikit beda tipis dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1,79 triliun.

Menurut Presiden Direktur CNAF Ristiawan Suherman, pembiayaan mobil bekas akan terus naik pada semester II/2023. CNAF mencatatkan peningkatan sebesar 10% dari rata-rata *booking* semester I/2023 yakni Rp286 miliar menjadi rata-rata Rp315 miliar per bulan pada Juli—Agustus 2023.

Kenaikan tersebut didorong banyaknya mobil baru di pasaran. Ristiawan menilai dengan semakin banyaknya penjualan mobil baru, maka ketersediaan stok mobil bekas yang dilepas oleh masyarakat juga semakin meningkat.

“Mobil bekas masih banyak diminati oleh masyarakat dikarenakan harganya yang relatif lebih murah,” kata Ristiawan.

Dia menjelaskan pembiayaan mobil bekas masih menjadi penyokong pertumbuhan pembiayaan di CNAF. Secara komposisi, pembiayaan mobil bekas sampai dengan semester I/2023 adalah sebesar 45% dari total pembiayaan, atau meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama yaitu sebesar 40%.

Dia mengatakan salah satu strategi pendorong pertumbuhan pembiayaan mobil bekas di CNAF adalah dengan lebih meningkatkan hubungan



**Mobil bekas masih banyak diminati oleh masyarakat dikarenakan harganya yang relatif lebih murah.**

dengan *showroom* berupa penambahan sumber daya dan memberikan *loyalty program* terhadap *showroom*. CNAF juga memberikan suku bunga yang bersaing dengan pasar dan tentunya menjadi salah satu alternatif pilihan untuk nasabah.

“Dalam rangka kenaikan pertumbuhan pembiayaan, CNAF juga terus bersinergi dengan induk usaha yaitu PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk menjangkau nasabahnya,” katanya. (\*)

# Kontribusi Pembiayaan Alat Berat Meningkatkan

JAKARTA — Berbagai inovasi baru ditawarkan oleh produsen alat berat, terutama yang mengedepankan produk ramah lingkungan. Tren penjualan alat berat pun berpeluang masih prospektif sampai dengan akhir tahun ini.

Masih kokohnya prospek alat berat itu memberi peluang bagi perusahaan pembiayaan yang bergerak di pembiayaan alat-alat berat untuk mendorong kinerja.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai dengan Juli 2023, *outstanding* pembiayaan alat berat senilai Rp39,5 triliun atau tumbuh 14,15% *year-on-year* (YoY). Porsi pembiayaan alat berat terhadap total piutang pembiayaan sebesar 8,33%.

Secara persentase, porsi pembiayaan alat berat terhadap total piutang yang disalurkan oleh perusahaan pembiayaan stabil di kisaran 7%. Namun, dalam kurun 5 tahun terakhir, porsinya terhadap total piutang yang disalurkan meningkat.

Corporate Business Head PT BFI Finance Tbk. (BFIN) Stanly Darisang mengatakan bahwa sektor

pertambangan menyumbang portofolio terbesar pembiayaan alat berat dengan pembiayaan mengalir ke sektor konstruksi, pertambangan, dan agrikultur.

"Tahun ini kami masih melihat paling banyak di pertambangan, tidak hanya batu bara tetapi juga nikel, bauksit, dan lain-lain. Banyak pangsa pasar arahnya pertambangan," katanya saat ditemui di Pameran Mining Indonesia 2023, Jakarta, Kamis (14/9).

Stanly menambahkan program penghiliran mineral yang didorong pemerintah pun turut berpengaruh terhadap pertumbuhan pembiayaan alat berat. Pembiayaan itu mencakup produk tambang seperti nikel, di mana BFI Finance melihat pertumbuhan yang pesat pada pertambangan nikel di wilayah Sulawesi.

"Kami melihat pertumbuhan dari teman-teman *supplier* penjualan juga tambang nikel di Sulawesi banyak sekali ya dan kami juga ada pembiayaan partisipasi di sana dan itu memang jadi pertumbuhan yang luar biasa," katanya.



## PERSPEKTIF

Terkait adanya transisi energi bersih (*green energy*), Stanly mengatakan bahwa pihaknya akan terus mengikuti perkembangan pasar.

Menurutnya perusahaan tentu akan mendukung adopsi teknologi modern, energi terbarukan, serta fokus pada keamanan kerja.

Sejalan dengan upaya menciptakan bisnis yang berkelanjutan di sektor pertambangan, para pelaku industri alat berat melakukan inovasi, salah satunya dengan menyediakan produk-produk alat berat yang ramah lingkungan.

Satu contohnya dilakukan oleh PT United Tractors Tbk., produsen alat berat di bawah bendera konglomerasi Astra Group.

Dalam Pameran Mining 2023, United Tractors (UNTR) memperkenalkan produk New 20 Ton Class Electric Excavator. Produk anyar itu menjadi bagian dari komitmen perseroan dalam mendukung target pemerintah mewujudkan *Net Zero Emission* pada 2060.

Produk eskavator memiliki keuntungan seperti rendah karbon karena menggunakan bahan bakar listrik. Cara kerja *electric excavator* menggunakan tenaga listrik untuk melakukan penggalian dan pemindahan material.

Selain itu, eskavator elektrik itu tidak menggunakan mesin pembakaran internal seperti *excavator* konvensional yang menggunakan bahan bakar fosil.

Sumber daya listrik pada unit *electric excavator* tersimpan dalam baterai yang mendapatkan tenaga listrik dari sumber daya listrik eksternal.

Dari aspek perawatan, eskavator listrik juga dinilai lebih mudah dengan biaya yang lebih murah dibandingkan dengan diesel karena lebih sedikit komponen bergerak dan tidak memerlukan perawatan berkala seperti penggantian filter *engine*, penggantian oli, atau penggantian *injector*.

"Kami melakukan inovasi dan berperan aktif untuk meminimalisir dampak negatif kepada lingkungan dan berkontribusi secara bertahap untuk mewujudkan Indonesia bebas emisi," kata Sekretaris Perusahaan UNTR Sara K Loebis.

Korporasi itu berupaya untuk melakukan pengembangan dan memanfaatkan teknologi yang mampu mereduksi kadar emisi karbon,



**Kami melakukan inovasi dan berperan aktif untuk meminimalisir dampak negatif kepada lingkungan dan berkontribusi secara bertahap untuk mewujudkan Indonesia bebas emisi.**

termasuk salah satunya dengan memanfaatkan energi listrik pada kegiatan industri.

Marketing Division Head United Tractors, Etot Listyono menyampaikan bahwa perseroan akan terus mendukung produk berteknologi ramah lingkungan yang dihadirkan oleh Komatsu.

"New 20 Ton Class Electric Excavator ini ditujukan untuk penggunaan di berbagai sektor seperti tambang batu bara dan mineral yaitu nikel, emas, timah, dan bauksit, serta pekerjaan konstruksi.

Saat ini New 20 Ton Class Electric Excavator masih dalam proses kajian pasar di Indonesia," ujar Etot Listyono.

Diharapkan, kehadiran produk ini nantinya akan ikut andil dalam langkah mengurangi pencemaran polusi di udara dan peduli terhadap kelangsungan ekosistem yang positif bagi masyarakat Indonesia. (\*)

## EKOSISTEM KENDARAAN LISTRIK

# Arus Investasi Terus Mengalir ke RI



JAKARTA — Program penghiliran nikel yang gencar dilakukan oleh pemerintah memperkuat upaya Indonesia sebagai pusat produksi baterai kendaraan listrik. Upaya kerja sama dan memperkuat arus investasi terus dilakukan oleh berbagai pemangku kepentingan di Tanah Air.

Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia mengatakan bahwa pemerintah telah melakukan komunikasi dengan berbagai investor untuk meningkatkan nilai tambah produk-produk nikel dalam negeri ke depan, khususnya dalam menciptakan ekosistem kendaraan berbasis baterai (*electric vehicle*).

Menurut Bahlil, total investasi baterai kendaraan listrik di Indonesia telah mencapai US\$42 miliar atau Rp630 triliun.

“Kita sudah mampu berkomunikasi dan berkomitmen dengan investor khususnya FDI [*Foreign Direct Investment*] sebesar US\$42 miliar lebih untuk ekosistem EV [*Electric Vehicle*]. Ini untuk membangun ekosistem dari hulu ke hilir

untuk baterai maupun mobil,” kata Bahlil.

Dia menunjukkan deretan penanaman modal yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar seperti LG Energy Solution asal Korea Selatan yang menanamkan modal senilai US\$9,8 miliar.

Adapun, megaprojek ini disokong konsorsium LGES bersama PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) dan Indonesia Battery Corporation (IBC). Proyek itu mencakup penambangan nikel, *smelter*, pabrik prekursor, pabrik aktoda, baterai listrik, *battery pack*, hingga mobil listrik di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB).

Di sisi lain, Bahlil juga menyebutkan proyek awal LGES yakni pembangunan pabrik sel baterai di Karawang senilai US\$1,1 miliar yang ditargetkan akan mulai berproduksi pada Februari 2024.

Fasilitas manufaktur untuk sel baterai kendaraan listrik yang dibangun LG itu memiliki kapasitas produksi dikisaran 160.000—200.000 unit, khusus untuk tahap pertama.

“LG untuk pembangunan baterainya akan berproduksi Februari 2024 itu sudah berproduksi

tahap pertama. Dan yang lainnya masih dalam konstruksi,” ujarnya.

Tak hanya LG, Bahlil menjabarkan perusahaan besar lain yang akan berinvestasi ekosistem EV di Indonesia seperti Contemporary Amperex Technology Co. Limited (CATL), perusahaan asal China yang berinvestasi sebesar US\$5,2 miliar untuk membangun pabrik baterai kendaraan listrik.

Disusul oleh Foxconn (Taiwan) dengan nilai investasi US\$8 miliar, Indo-Pacific Net-Zero atau INBC (Inggris) sebesar US\$9 miliar. Tak mau kalah, perusahaan asal Jerman yakni BASF yang berinvestasi US\$2,2 hingga US\$2,5 miliar.

Selain itu, produsen asal Amerika Serikat, Ford juga disebut akan berinvestasi sebesar US\$4,5 miliar, dan perusahaan asal Jerman yakni Volkswagen dengan investasi senilai US\$2-3 miliar. Kendati masifnya realisasi investasi ekosistem EV di hulu, penanaman modal di hilir masih tergolong rendah.

Padahal, pemerintah telah menetapkan tingkat komponen dalam negeri atau TKDN yang tinggi dengan rata-rata harus mencapai 40% pada tahun ini.

Berdasarkan data yang dipaparkan Direktur Jenderal Industri Logam Mesin Alat Transportasi dan Elektronika (ILMATE) Kemenperin Taufik Bawazier, realisasi investasi EV baru mencapai Rp3,28 triliun. Realisasi investasi itu berasal dari industri EV roda dua, roda empat, roda tiga, hingga bus listrik.

Dari total investasi, untuk mobil listrik dana yang digelontorkan oleh tiga perusahaan baru sekitar Rp2,1 triliun. Sisanya, merupakan investasi dari lima perusahaan bus listrik sebanyak Rp360 miliar.

Sedangkan dari 48 perusahaan pabrikan motor listrik, terdapat realisasi investasi sebanyak Rp818 miliar.

Selain dari sisi TKDN, jika model EV berhasil memenuhi persyaratan teknis dan administrasi, maka akan ada insentif untuk konsumen berupa pembebasan pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) serta pajak pertambahan nilai ditanggung pemerintah (PPN DTP) sebesar 10%.

Bahkan, produk EV tersebut juga digratiskan dari Biaya Balik Nama dan Pajak Kendaraan

Bermotor. Lebih lanjut, bagi perusahaan yang akan membangun manufaktur EV ada fasilitas libur pajak, bea masuk ditanggung pemerintah hingga *super tax deduction*.

Sementara itu, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan pembelian motor listrik tanpa bantuan pemerintah lebih laku dibandingkan dengan motor listrik bersubsidi.

“Pembelian motor listrik di luar program bantuan pemerintah itu naiknya tinggi sekali, di atas 100%, tetapi program belanja motor listrik melalui program bantuan pemerintah itu berjalan lambat,” kata Agus dalam rapat kerja dengan Komisi VII DPR.

Agus menyebut bahwa berdasarkan evaluasi Kemenperin, lambatnya dari penyerapan bantuan pemerintah terhadap motor listrik karena kriteria yang tidak sesuai dengan target pasar yang semula dituju.

Untuk itu, pemerintah mengubah persyaratan pembelian motor listrik melalui Peraturan Menteri Perindustrian No. 21/2023 tentang Pedoman Pemberian Bantuan Pemerintah untuk Pembelian Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai Roda Dua.

Menurutnya, perluasan jangkauan segmen pembeli motor listrik bersubsidi ini efektif dapat meningkatkan minat dari masyarakat.

“Jadi, saya tidak khawatir sama sekali dengan animo masyarakat untuk beli motor listrik,” ujarnya.

Melalui regulasi baru tersebut, pemerintah akan memberikan bantuan untuk satu kali pembelian Kendaraan Bermotor Listrik (KBL) Berbasis Baterai Roda Dua oleh masyarakat dengan 1 nomor induk kependudukan (NIK) yang sama. Dengan demikian, program bantuan pemerintah ini dapat diterima masyarakat dengan syarat WNI minimal usia 17 tahun dan telah memiliki KTP elektronik. Adapun, pembelian 1 unit motor listrik menggunakan 1 NIK KTP.

Dalam hal ini, pemerintah akan memberikan potongan harga sebesar Rp7 juta untuk pembelian satu unit KBL Berbasis Baterai Roda Dua.

Lebih lanjut, Agus menuturkan bahwa anggaran bantuan pemerintah terkait pembelian motor listrik ini sebesar Rp350 miliar dan dipastikan akan terserap di atas 95%. (\*)

# CYBER ATTACKS RUIN BUSINESSES FASTER THAN ANYTHING

The financial sector is a prime target for cybercrime. Prevent cyber attacks on your environment by mitigating threats with SecurXcess cybersecurity services, offering 24/7 protection for your business, ensuring peace of mind.





MULTIFINANCE  
DAY



LET'S JOIN

THE GREAT SHOW - MULTIFINANCE EXHIBITION

*Multifinance Day*  
**2023**

PALEMBANG INDAH MALL

13 - 15 OKTOBER 2023

**PAMERAN PRODUK KEUANGAN DAN PEMBIAYAAN**

COSPLAY FASHION AND PERFORMANCE COMPETITION |  
TEEN KIDS FASHION SHOW | KIDS COLORING COMPETITION |  
KPOP DANCE COMPETITION | SINGING COMPETITION |  
BLOOD DONOR | GAMES | GRAND PRIZE |



## Sosialisasi Penerapan Jaminan Fidusia Bagi Industri Perusahaan Pembiayaan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama dengan Polri, Kementerian Hukum dan HAM RI, dan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mengadakan sosialisasi penerapan jaminan fidusia bagi industri perusahaan pembiayaan pada tanggal 12 September 2023.

Sosialisasi ini dibuka dengan *keynote speech* dari Yustianus Dapot T. selaku Direktur Pengawasan Lembaga Pembiayaan dan Perusahaan Modal Ventura OJK dan Made Yoga Sudharma selaku Kepala OJK Provinsi Kalimantan Timur.

Hadir juga sebagai narasumber yaitu Muhammad Mufid selaku Deputy Direktur Pengawasan Lembaga Pembiayaan dan Perusahaan Modal Ventura OJK, Santun Maspari Siregar, S.H., M.H., selaku Direktur Perdata Ditjen AHU Kementerian Hukum dan HAM RI, Suwandi Wiratno selaku Ketua Umum APPI, Dr. Adang Oktori D.P, S.H., M.H., selaku akademisi Universitas Airlangga dan Kombes. Pol. Antonius Agus Rahmanto, S.I.K., M. Si., selaku Auditor Kepolisian Madya Tk. III Itwasda Polda Kaltim. (\*)



## Pelatihan Persiapan Manajemen Risiko Program Eksekutif Perusahaan Pembiayaan

Dalam rangka pemenuhan kewajiban sertifikasi Manajemen Risiko bagi direksi dan pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi yang membawahi fungsi manajemen risiko sebagaimana yang diamanatkan pada Pasal 65 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35 tahun 2018, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) menyelenggarakan Pelatihan Persiapan Manajemen Risiko Program Eksekutif Perusahaan Pembiayaan pada 19 September 2023 di Hotel Hilton DoubleTree Cikini Jakarta. (\*)



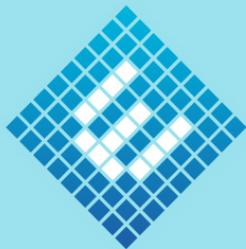
## Training Of Basic Certification Program

Pada bulan September 2023, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) menyelenggarakan *Training of Basic Certification Program*. Acara ini diadakan pada 18 – 19 September 2023 di Grand Orchardz Kemayoran – Jakarta & Swiss BelHotel Mangga Besar - Jakarta. *Training* ini adalah *training* yang diberikan kepada para peserta sertifikasi tingkat dasar pembiayaan sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No.35/POJK.05/2018 pasal 65. Adapun peserta yang mengikuti *training* ini merupakan peserta dari tingkat kepala cabang sampai dengan satu tingkat dibawah direksi dari perusahaan pembiayaan.



*Training* ini membahas aspek yang terkait dengan kegiatan perusahaan pembiayaan yang meliputi 6 bidang kegiatan perusahaan pembiayaan seperti: Pemasaran, *A/R Management*, Kredit, *Accounting & Finance*, Hukum dan Manajemen Risiko. (\*)





**EKSAD**  
TECHNOLOGY

**UNLOCKING ACCELERATED**

**BUSINESS GROWTH**



Authorized reseller for AWS Cloud, Google Cloud, Alibaba Cloud, Huawei Cloud and Data Center Colocation.



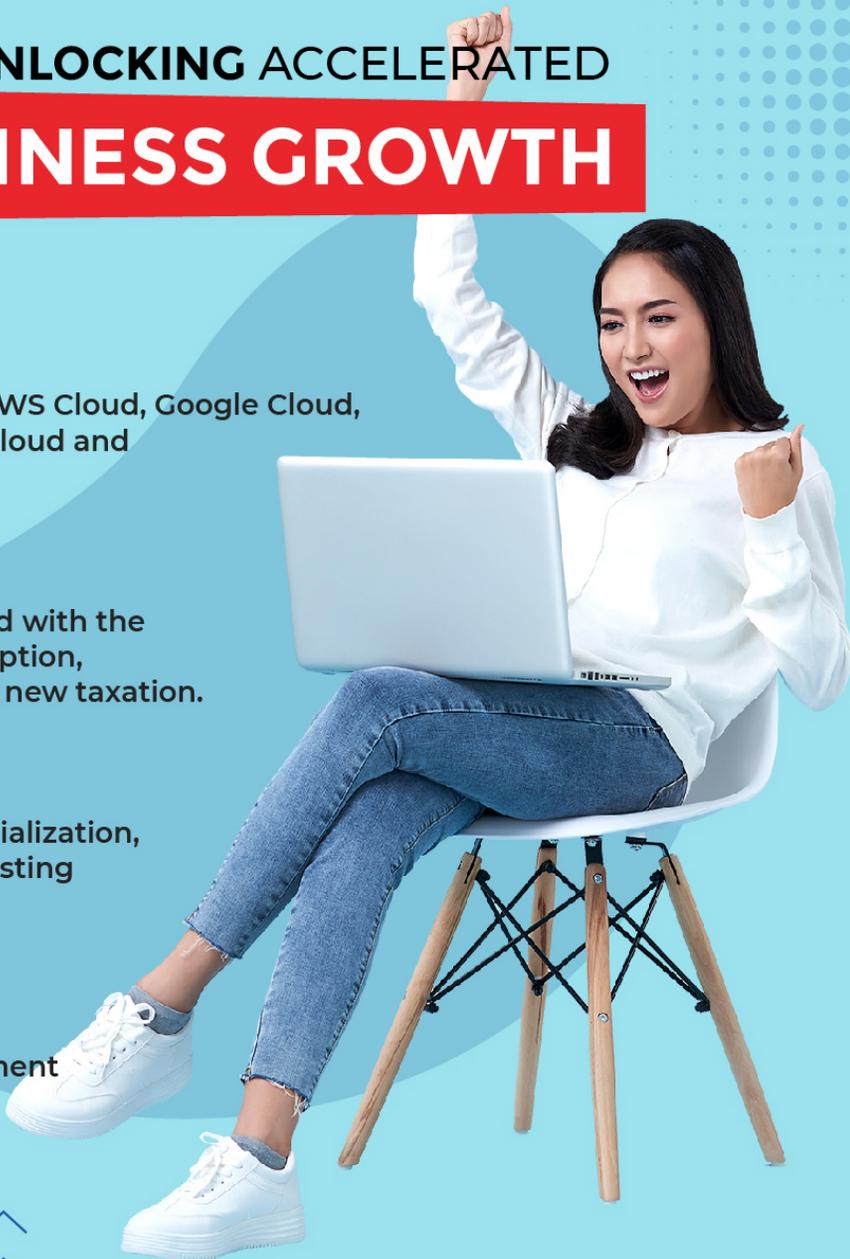
Integrated HRIS on Cloud with the advantage of data encryption, multicompany, mobility, new taxation.



Resource IT of Java Specialization, Project Management, Testing Management, etc.



Hospital/Clinic Appointment System on Your Mobile.



**PT. Tiga Daya Digital Indonesia**  
The East Tower, 19th Floor,  
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung,  
Blok E3.2, Mega Kuningan,  
Jakarta Selatan 12950

 [www.eksad.com](http://www.eksad.com)

# DAFTAR ANGGOTA APPI

## AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Menara Tekno Lantai 7  
Jl. KH Fachrudin No.19, Kel. Kampung Bali,  
Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250  
Tlp: (021) 3925660

## ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE

Millennium Centennial Center Lt 56  
Jl. Jend. Sudirman No.Kav.25, RT.4/RW.2,  
Kuningan, Karet Kuningan,  
Kecamatan Setiabudi,  
Jakarta Selatan 12920  
Tlp: 39733232, 39733322 Fax: 39734949



## ADICIPTA INOVASI TEKNOLOGI

Graha Adicipta Jl. Kebon Jeruk Raya No. 80  
Jakarta Barat 11530  
Tlp: 53673030

## ADITAMA FINANCE

Plaza Bank Index, 8<sup>th</sup> Floor  
Jl. M. H. Thamrin Kav. 57, Jakarta Pusat  
Tlp: 31931006 Fax: 31931016

## AEON CREDIT SERVICE INDONESIA

3A Plaza Kuningan South Tower,  
Jl. HR Rasuna Said Kav. C11-14 Jakarta 12940  
Tlp: 252 3331 Fax: 5288 0232 / 0231



## AKULAKU FINANCE INDONESIA

Sahid Sudirman Centre Lt. 11-C  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin,  
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220  
Tlp: 021-50818930

## AL IJARAH INDONESIA FINANCE

Muamalat Tower Lantai 3,  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan Timur,  
Setia Budi – Jakarta Selatan 12940  
Tlp: 021-50919921/22

## ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE

Gading River View Blok H 56 B,  
Kelapa Gading, Jakarta Utara  
Tlp: 45869941

## ANUGERAH BUANA CENTRAL MULTIFINANCE

Jl. Raden Tumenggung Suryo No. 28  
Malang, Jawa Timur 65123  
Tlp: 0341-491222 Fax: 0341-470079

## ARMADA FINANCE

Jl. Jend. Sudirman No. 165, Magelang 56125  
Tlp: (0293) 313777 Fax: (0293) 313888

## ARTHA PRIMA FINANCE

Grand Slipi Tower Lantai 32,  
Jl. S. Parman Kav. 22-24 Slipi  
Jakarta Barat 11480, Tlp: 2902 2071/72  
Fax: 2902 2085

## ARTHAASIA FINANCE

Gedung Kencana Tower Lantai 5-6  
Business Park Kebon Jeruk  
Jl. Meruya Ilir No. 88 Kebon Jeruk  
Jakarta Barat 11620,  
Telp. 021. 58908189 atau 021. 58908190  
Fax. 021. 58908146

## ASIA MULTIDANA

Jl. Pluit Indah Raya No. 31 Lt. 2  
Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara  
Tlp:22673031 / 22673038

## ASIATIC SEJAHTERA FINANCE

Ruko Karawaci Office Park Excelis 51,  
Lippo Karawaci, Tangerang 15810  
Tlp: 5510200 Fax: 5510898

## ASLI RANCANGAN INDONESIA

Senayan Business Center  
Jl. Senayan No.39 Rawa Barat,  
Jakarta 12180  
Tlp:22775752 / 22775752

## ASTRA AUTO FINANCE

Jl. TB Simatupang No. 90,  
Tanjung Barat, Jagakarsa,  
Jakarta Selatan 12530  
Tlp: 788 59000  
Fax: 788 51220, 788 51198

## ASTRA MULTI FINANCE

Menara FIF Lt.10,  
Jl. TB. Simatupang, Kav. 15 Lebak Bulus,  
Cilandak, Jakarta Selatan 12440  
Tlp: 769 8899 Fax: 769 8811

## ASTRA SEDAYA FINANCE

Jl. TB Simatupang No. 90 Tanjung Barat,  
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530  
Tlp: 788 59000  
Fax: 788 51220, 788 51198

## ASTRIDO PACIFIC FINANCE

Toyota Building 3rd Floor,  
Jl. Balikpapan Raya No. 7, Jakarta 10160,  
Tlp: 231 2220, 231 2221  
Fax: 231 0053/345 1334

## ATOME FINANCE INDONESIA

District 8 Treasury Tower Lantai 53 Unit C  
Sudirman Central Business District Lot 28  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 54  
Senayan, Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan 12190

## AYOPOP TEKNOLOGI INDONESIA

APIC Building Wahid Hasyim,  
Jalan Wahid Hasyim No 154-156,  
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250  
Tlp: 40011091

## BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO

Komp. Ruko Wolter Monginsidi  
Jl. Wolter Monginsidi No. 88 N  
Jakarta Selatan  
Tlp: 719 6488 Fax: 719 6489



## BCA FINANCE

Wisma BCA Pondok Indah Lt.8, Jl. Metro Pondok Indah  
Sektor I-S Kav. No. 10, Jakarta Selatan 12310  
Tlp: 299 73100 Fax: 29973232/33

## BCA MULTI FINANCE

Gedung WTC Mangga DUa Lantai 6 Blok CL 001  
Jl. Mangga Dua Raya No. 8, Jakarta Utara 14430  
Tlp: 29648200

## BETA INTI MULTIFINANCE

Ruko The Greencourt Blok D08  
Jl. Boulevard Raya, Cengkareng Timur, Jakarta Barat  
Tlp: 5309331 Fax: 5363549



## BFI FINANCE INDONESIA

BFI Tower Sunburst CBD Lot 1,2,  
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo  
BSD City, Tangerang  
Tlp: 296 50300  
www.bfi.co.id

## BHUMINDO SENTOSA ABADI FINANCE

Jl. Balikpapan Raya No. 24 Lt. Dasar,  
Jakarta Pusat 10130  
Tlp: 632 1111 Fax: 631 8555

## BIMA MULTI FINANCE

Jl. Cideng Barat No. 47i, Jakarta Pusat  
Tlp: 638 58555 Fax: 638 58001

## BINTANG MANDIRI FINANCE

Graha Bintang Cikini,  
Jl. Cikini Raya No 55, Menteng, Jakarta Pusat  
Tlp: 3983 0391 Fax: 3192 4731/32

## BNI MULTIFINANCE

Graha Binakarsa  
Lt. 11 Lot E - F & Lt. 12,  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18,  
Jakarta Selatan 12940

## BOSOWA MULTI FINANCE

Menara Global Lt. 21  
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 27  
Jakarta Selatan 12950  
Telp: (021) 5275230



## BRI MULTIFINANCE INDONESIA

Menara BRILiaN Lt. 1,21,dan 22  
Jl. Gatot Subroto Kav. 64,  
Menteng Dalam, Tebet,  
Jakarta Selatan 12870  
Tlp: (021) 5745333

# DAFTAR ANGGOTA APPI



**BUANA FINANCE**  
Tokopedia Tower  
Ciputra World 2 Lt 38, Unit A - F  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.11 Jakarta 12950  
Tlp: 50806969 Fax: 50806996

**BUMIPUTERA - BOT FINANCE**  
Wisma Bumiputera, 11th & 12th Floors,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910  
Tlp: 570 6762, 522 4522 Fax: 525 561



**BUSSAN AUTO FINANCE**  
BAF Plaza, Jl. Raya Tanjung Barat No.121, Jagakarsa,  
Jakarta Selatan 12530  
Tlp: 29396000 Fax: 29396100

**CAKRAWALA CITRAMEGA MULTIFINANCE**  
Jl. Raya Kelapa Dua Ruko Blitz 2 Blok C No.17-19,  
Paramount Serpong, Kel. Kelapa Dua, Tangerang 15810  
Tlp: 22229200, 22229449

**CAPELLA MULTIDANA**  
Jl. Sunter Paradise Timur Raya Blok G2 No. 4-5  
Jakarta Utara  
Tlp: 640 1001 Fax: 640 1003

**CATERPILLAR FINANCE INDONESIA**  
Beltway Office Park Tower C,  
Level 3 unit 3-01 & 3-04,  
Jl. TB Simatupang No. 41  
Jakarta Selatan 12550  
Tlp: 021-29392999

**CATURNUSA SEJAHTERA FINANCE**  
Traveloka Campus (d/h Green Office Park 1), South  
Tower, Lantai 2, Zone 9, Jl Grand Boulevard, BSD Green  
Office Park, Kelurahan Sampora, Kecamatan Cisaug,  
Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten 15345  
Tlp: (021) 29775800

**CENTRAL JAVA POWER**  
Summitmas Tower I Lt. 15,  
Jl. Jend Sudirman Kav 61-62, Jakarta 12190  
Tlp: 520 5041 Fax: 520 2474

**CHAILEASE FINANCE INDONESIA**  
Wisma 46, Lantai 28  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1,  
Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang,  
Jakarta Pusat 10220  
Tlp: 021-25096888

**CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
Gedung TMT 1 Lt.6,  
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1 Jakarta 12560  
Tlp: 299 76650  
Fax: 299 76651

**CIMB NIAGA AUTO FINANCE**  
Jalan Bintaro Utama 9 Blok B9/I No. 15  
Bintaro Jaya Sektor IX,  
Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren,  
Tangerang Selatan 15229  
Telp. (021) 2788-1800

**CIPTADANA MULTIFINANCE**  
Plaza ASIA, Office Park 2-3,  
Jl. Jend Sudirman Kav 59, Jakarta 12190  
Tlp: 255 74800 Fax: 255 74900, 514 01020

**CITIFIN MULTIFINANCE SYARIAH**  
Jl.R.S. Fatmawati No.29, Jakarta Selatan 12430  
Telp : 021-7650222, 7662044 Fax : 021-7661337

**CLEMONT FINANCE INDONESIA**  
Wisma Korindo Lantai 7  
Jl. MT Haryono Kav 62 Jakarta 12780  
Tlp: 797 6363  
Fax: 797 6371, 797 6368



**CLIPAN FINANCE INDONESIA**  
Gedung Wisma Slipi Lt. 6,  
Jl. Letjen. S. Parman  
Kav. 12, Jakarta Barat 11480  
Tlp: 530 8005 Fax: 530 8026/27

**COMMERCE FINANCE**  
Sopo Del Tower Lantai 32,  
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10.1-6, RT.3/RW.3,  
Kuningan Tim., Kecamatan Setiabudi,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950  
Tlp: 80864285

**DAINDO INTERNASIONAL FINANCE**  
Jl. KH Hasyim Ashari No. 35A Lt. 5  
Jakarta Pusat 10150  
Tlp: 6323308 Fax: 6323307

**DANAREKSA FINANCE**  
Gedung Plaza BP Jamsostek Lt. 12  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 112 Blok B, Jakarta 12910  
Tlp: 29555777 Fax: 3522495

**DANA KINI FINANCE**  
Gedung Kawan Lama Jl. Puri Kencana No. 1,  
Kembangan, Meruya, Jakarta Barat 11610  
Tlp: 5828282

**DANA UNICO FINANCE**  
Gedung Dana Paint Lt.2, Jl. Pemuda Ujung,  
Pulo Gadung, Jakarta Timur 13250  
Tlp: 29847799 Fax: 29834903

**DIGITAL TANDATANGAN ASLI**  
Generali Tower Gran Rubina Business Park,  
Lantai 20, Jalan HR. Rasuna Said Kav. C-22  
Setia Budi, Jakarta Selatan  
DKI Jakarta, 12940  
Tlp: 021- 25981386



**DIPO STAR FINANCE**  
Sentral Senayan II Lt.3. Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta  
Tlp: 579 54100 Fax: 579 74567

**EMAS PERSADA FINANCE**  
Jl. Daan Mogot No. 50  
(Depan Pintu Air 10)  
Tangerang 15111

**EMPEROR FINANCE INDONESIA**  
Gedung Graha BIP, Lantai Mezzanine  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan 12930  
Tlp: 29660826 Fax: 29660816

**EQUITY FINANCE INDONESIA**  
Wisma Hayam Wuruk Lt. 8,  
Jl. Hayam Wuruk No.8 Kel. Kebon Kelapa,  
Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10120  
Tlp: 80632888

**FAZZ CAPITAL FINANCE**  
Menara Prima Lt. 10  
Jalan Dr Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6-2  
Kuningan Timur, Jakarta Selatan  
Tlp: 50914792

**FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**  
Menara FIF Lt.3-9, Jalan TB Simatupang Kav.15,  
Cilandak, Jakarta 12440  
Tlp: 769 8899  
Fax: 7590 5599

**FORTUNA MULTI FINANCE**  
Jalan Sultan Syahrir Abdurahman No. 1A  
Gedung Aneka Paviliun Lt.5, Pontianak

**FUJI FINANCE INDONESIA**  
Menara Sudirman Lt. 8  
Jl. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta 12190  
Tlp: 5226509 Fax: 5226517

**GLOBALINDO MULTI FINANCE**  
Gedung Victoria Lantai 3 Unit 305  
Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 47-51  
Jakarta Selatan  
Tlp: 7396949

**GRATAMA FINANCE INDONESIA**  
Plaza ASIA Lt. 6  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190  
Tlp: 5140 2228 Fax: 5140 2224

**HASJRAT MULTIFINANCE**  
Jl. R.P. Soeroso 38, Jakarta 10350  
Tlp: 390 5912-14, 390 0719.  
Fax: 314 0609, 390 4114

**HEWLETT-PACKARD FINANCE INDONESIA**  
Prudential Centre,  
Kota Casablanca Level 9, unit A-H.  
Jl. Casablanca Kav. 88  
Jakarta Selatan 12870. Tlp: 29639999

**HEXA FINANCE INDONESIA**  
Gedung Trinity Lantai 15 Nomor 01-03 dan 05  
Jl. HR Rasuna Said No. 6, Karet, Kuningan, Setiabudi  
Jakarta Selatan 12940  
Tlp: 2526820 Fax: 2526821

**HINO FINANCE INDONESIA**  
Indomobil Tower Lt. 17, Jl. MT. Haryono Kav. 11  
Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur  
Tlp: 29827960 Fax: 29827961

**HOME CREDIT INDONESIA**  
Plaza Oleos Lantai 8 & 9 Jl. TB. Simatupang  
No. 53A. Jakarta 12520, Indonesia  
Telp: +62 21 295 39655 Fax: +62 21 227 80155

**HONEST FINANCIAL TECHNOLOGIES**  
Gedung Metropolitan Tower Lt. 3 ABEF,  
Jl. RA. Kartini TB. Simatupang Kav. 14,  
Cilandak Barat, Cilandak  
Jakarta Selatan 12430  
Tlp: 27652022 Fax: 27652023

# DAFTAR ANGGOTA APPI



**MAYBANK INDONESIA FINANCE**  
Gd. Wisma Eka Jiwa Lt.10,  
Jl. Mangga Dua raya, Jakarta Pusat 10730  
Tlp: 623 00088 Fax: 623 00099

**MEGA FINANCE**  
Jl. Wijaya I No. 19 Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan 12170  
Tlp: 728 00818 Fax: 728 00978

**MEGA AUTO FINANCE**  
Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,  
Jakarta Barat 11410  
Tlp: 536 66627/28 Fax: 536 66697/98

**MEGA CENTRAL FINANCE**  
Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,  
Jakarta Barat 11410  
Tlp: 536 66627, 536 66628 Fax: 536 66698

**MITRA DANA TOP FINANCE**  
Gedung Top Center  
Jl. KH Hasyim Ashari No. 13-13A Jakarta Pusat.  
Tlp: 638 66017/18 Fax: 021-6307273

**MITSUBISHI HC CAPITAL AND FINANCE INDONESIA**  
Mid Plaza 2 Building, lantai 9  
Jl. Jend. Sudirman Kav 10-11, Jakarta 10220  
Telp. 573 5905 Fax. 573 5906

**MITRA ADIPRATAMA SEJATI FINANCE**  
Gedung Graha Deka  
Jl. Raya Kranggan No.120 RT 03 RW 006,  
Kelurahan Jati Raden, Kecamatan Jati Sampurna,  
Bekasi, Jawa Barat  
Tlp: Tlp: 84596099 Fax:

**MITSUI LEASING CAPITAL INDONESIA**  
Plaza Bank Index Lt. 11,  
Jl. MH Thamrin No. 57,  
Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat 10350  
Tlp: 3903238 Fax: 3903245

**MIZUHO LEASING INDONESIA**  
Menara Astra Lantai 32  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6  
Jakarta 10220  
Tlp: 50851848 Fax: 50851849

**MNC FINANCE**  
MNC Financial Center Building 12th Floor,  
Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta Pusat 10340  
Tlp: 2970 1111 Fax: 3929938

**MNC GUNA USAHA INDONESIA (MNC LEASING)**  
MNC Tower Lt.23. Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Kebon Sirih,  
Jakarta Pusat 10340  
Tlp: 3910993 Fax: 3911093

**MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B Lantai 4, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Kel. Melawai,  
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12160

**KB FINANSIA MULTI FINANCE**  
SCBD Lot 28 Office 8 Lt. 15,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190,  
Tlp: 2933 3646 Fax: 2933 3648

**KDB TIFA FINANCE**  
Equity Tower Lt. 39, SCBD Lot 9  
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 021-50941140

**KOEXIM MANDIRI FINANCE**  
Equity Tower Lt. 50 Suite 50E SCBD Lot. 9  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 021-51400777

**KOMATSU ASTRA FINANCE**  
Gedung International Financial Centre Lantai 12 B,  
Jl. Jenderal Sudirman No. Kav 22-23, Kuningan, Karet  
Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12920  
Tlp: 021-50927450 Fax: 021-50927459

**KREDIT BIRO INDONESIA JAYA**  
Menara Batavia Lt. 21  
Jl. K.H. Mas Mansyur No. Kav. 126  
Jakarta Pusat 10220  
Tlp: 5747435

**KREDIVO FINANCE INDONESIA**  
Dipo Tower, Lantai 3 Unit A-B,  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 51, Petamburan,  
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10260  
Telp: 021-22055677

**KRESNA REKSA FINANCE**  
Plaza ABDA Lantai 28,  
Jl. Jend Sudirman Kav. 59, Jakarta Pusat 12190  
Tlp: 514 01725-27 Fax: 514 01728

**LAZADAPAY MULTIFINANCE INDONESIA**  
Capital Place Lantai 20 & 21,  
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 18  
Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan,  
Jakarta Selatan  
Tlp: 021- 29184944

**LOTTE CAPITAL INDONESIA**  
Wisma Kejai 7th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav.3, Jakarta  
Tlp: 572 4255 Fax: 572 4256

**MANDALA MULTI FINANCE**  
Jl. Menteng Raya No. 24 A-B  
Jakarta Pusat 10340  
Tlp: 2925 9955  
Fax: 2925 9961

**MANDIRI TUNAS FINANCE**  
Graha Mandiri Lantai 3A,  
Jl. Iman Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310  
Tlp: 230 5608  
Fax: 230 5618



**MANDIRI UTAMA FINANCE**  
Menara Mandiri I 26-27<sup>th</sup> floor  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 5278038 Fax: 5278039

**IFS CAPITAL INDONESIA**  
Rukan Cordoba Blok G No. 37  
Jl. Marina Raya – Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara  
Tlp: 22573029

**INDOCYBER GLOBAL TEKNOLOGI**  
Sampoerna Strategic Square, South Tower  
Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan  
Tlp: 5663705 Fax: 5663704

**INDODANA MULTI FINANCE**  
Plaza Bank Index Lantai 12  
Jl. M.H. Thamrin No. 57 Gondangdia, Menteng  
Jakarta Pusat  
Telp: (021) 50847707

**INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE**  
Gedung Menara Batavia Lantai 21 Unit A,  
Jl. KH. Mas Mansyur Kav.126 Jakarta Pusat 10220  
Tlp: 021-2519 5577

**INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
Indomobil Tower Lantai 8  
Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330  
Tlp: 29185400 Fax: 29185401

**INOVASI MITRA SEJATI**  
The Smith @ Alam Sutera,  
5th Fl. Suite 01-17  
Tangerang, Banten 15315  
Tlp: (021) 3973 – 0397

**INTERNUSA TRIBUANA CITRA MULTI FINANCE**  
Gunung Sahari Raya Komp. Ruko Mangga Dua Square  
Blok E. 19-20, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14430  
Tlp: 6251900 Fax: 6252900

**ISID INDONESIA**  
Gedung Menara Sentraya Lt. 17 Unit B-1  
Jalan Iskandarsyah Raya No. 1A  
Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Tlp: 27881993

**ITC AUTO MULTI FINANCE**  
Lantai 21 Gama Tower, Jl. HR Rasuna Said Kavling C 22,  
Karet, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940  
Tlp: 22057027 Fax: 22057045

**JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE**  
Lippo Kuningan 25th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.  
B-12 Kuningan, Jakarta 12940  
Tlp: 2971 0100 Fax: 2911 0313

**JTRUST OLYMPINDO MULTI FINANCE**  
Jl. Pecenongan Raya No. 45,  
Jakarta Pusat 10120  
Tlp: 352 2238 Fax: 384 2104

**KARYA TEKNIK MULTIFINANCE**  
Jl. Kali Besar Barat No. 37, Jakarta 11230  
Tlp: 691 0382 Fax: 691 6267

**KARUNIA MULTIFINANCE**  
Graha Anabatic Lt. 10, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2,  
Summarecon Serpong, Tangerang 15811  
Tlp: 80636000 Fax: 80636001

**KB BUKOPIN FINANCE**  
Gedung PT. KB Bukopin Finance  
Jl. Melawai Raya No. 66, Kramat Pela, Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan 12160  
Tlp: 72789683 Fax: 7278908

# DAFTAR ANGGOTA APPI

## MULTINDO AUTO FINANCE

Jl. Pandanaran No. 119A, Semarang 50243  
Tlp: (024) 8311130  
Fax: (024) 8445254, 8445650

## MUTIARA MULTI FINANCE

Aldeoz Building Lt.5,  
Jl. Warung Bucit Raya No.39, Kec.Pancoran  
Jakarta Selatan 12740  
Tlp: 27534112 Fax: 27534494

## MODALKU FINANSIAL INDONESIA

Unifam Tower, Lt. 10,  
Perkantoran Sunrise Garden,  
Blok A3 No. 1-7, Kedoya Utara, Kebon Jeruk,  
Jakarta Barat

## MOLADIN FINANCE INDONESIA

Menara Sentraya Lt. 15 Unit B1  
Jl. Iskandarsyah Raya No.1A, Melawai Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan 12160  
Tlp: 021-7255584

## NFSI FINANCIAL SERVICES

Indomobil Tower Lt. 12,  
Jl. MT Haryono Kav.11,  
Jakarta Timur 13330  
Tlp: 29185400



## NUSA SURYA CIPTADANA

The Victoria Lantai 5-7 Jl. Tomang Raya Kav. 35-37,  
RT 12 / RW 05, Tomang, Kec. Grogol Petamburan, kota  
Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11440

## ORICO BALIMOR FINANCE

Graha 137 Lt 7, Jl. Pangeran Jayakarta No. 137 Jakarta.  
Tlp: 639 3877 Fax: 628 7950

## ORIX INDONESIA FINANCE

Wisma Keiai, 24th Floor,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta  
Tlp: 572 3041 Fax: 572 3074

## OTO MULTIARTHA

Gedung Summitmas II, Lantai 18,  
Jl. Jend. Sudirman Kav.61-62, Jakarta  
Tlp: 522 6410  
Fax: 522 6424

## PACIFIC MULTI FINANCE

Gedung Menara Jamsostek, Menara Utara Lt. 12A  
Jl. Jenderal Gatot Subroto No.38  
Jakarta 12710  
Tlp: 39506144

## PANN PEMBIAYAAN MARITIM

Gedung PT. PANN, Jl. Cikini IV No. 11  
Jakarta Pusat  
Tlp: 3192 2003 Fax: 3192 2980

## PARAMITRA MULTIFINANCE

Kompleks Simprug Gallery,  
Jl. Teuku Nyak Arief No.10-R. Jakarta 12220  
Tlp: 727 87845  
Fax: 727 87846

## PEFINDO BIRO KREDIT

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 1  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190  
Tlp: 5154501

## PERMATA FINANCE INDONESIA

Gedung Waringin Group Lantai 3  
Jl. Kesehatan No 22, Jakarta Pusat 10150  
Tlp: 3867319 Fax: 3867321

## POOL ADVISTA FINANCE

Jl. Soepono Blok CC6 No.9-10, Arteri Permata Hijau,  
Kel. Grogol, Kec. Kebayoran Lama,  
Jakarta Selatan  
Tlp: 80626300

## PPA FINANCE

Gedung Plaza BP Jamsostek, Lantai 10  
Jl. HR Rasuna Said Kavling 112 Blok B,  
Jakarta 12940  
Tlp: 021 - 5798 2255 Fax: 021 - 5798 2266

## PRATAMA INTERDANA FINANCE

Wisma SMR Ground Fl,  
Jl. Yos Sudarso, Kav. 89, Jakarta 14350  
Tlp: 650 2222 Fax: 650 8141

## PROLINE FINANCE INDONESIA

Plaza Asia Lt. 8A  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 51401260 Fax: 51401267

## RABANA INVESTINDO

Jl. Tomang Raya No. 48A, Jakarta 11430  
Tlp: 566 9808-10 Fax: 567 1646, 566 9820

## RADANA BHASKARA FINANCE

CIBIS Nine Building 11<sup>th</sup> Floor Suite W-16,  
Jl TB Simatupang No. 2 RT001/RW005,  
Jakarta 12560  
Tlp: 50503333

## REKSA FINANCE

Ruko Patal Senayan  
Jl. Tentara Pelajar Rukan Permata Senayan  
Blok B No. 3 & 5, Grogol Utara  
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210  
Tlp: 57940662

## RESONA INDONESIA FINANCE

Sampoerna Strategic Square  
South Tower Lantai 9  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46  
Jakarta Selatan - 12930  
Telp: (021) 570 1956 Fax: (021) 570 1961

## RINDANG SEJAHTERA FINANCE

Gedung Jaya Lt. 3, Jl. MH Thamrin No. 12, Jakarta.  
Tlp: 2300919 Fax: 2300919

## SAISON MODERN FINANCE

Menara Rajawali Lantai 10  
Jl. DR Idris Anak Agung Gde Agung Lot 5.1  
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950  
Tlp: 57950571

## SARANA GLOBAL FINANCE INDONESIA

AXA Tower Lt.32 Suite 03, Kuningan City  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Karet Kuningan, Setia Budi  
Jakarta Selatan 12940  
Tlp: 30480655 Fax: 30480755

## SARANA MAJUKAN EKONOMI FINANCE INDONESIA

Gedung SME Finance Center  
Jl. Abdul Muis No.28,  
Petojo Sel/Gambir  
Jakarta Pusat, 10160

## SATYADHIKA BAKTI FINANCE

Office Tower The Samator Lt. 9 Unit 8-10  
Jl. Raya Kedung Baruk No. 26-28  
Surabaya 60298  
Tlp: 031-99004251

## SEMBRANI FINANCE INDONESIA

Carro Square, Lt. 1, Pondok Indah,  
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 41, RW. 4,  
Kby. Lama Utara, Kby Lama,  
Jakarta Selatan 12240  
Tlp: 021-50688008

## SGMW MULTIFINANCE INDONESIA

Gedung FX Sudirman Lt. 7 No. 5, Jl. Jend Sudirman  
Pintu Satu Senayan, Gelora, Tanah Abang,  
Jakarta Pusat 10270  
Tlp: 22535050

## SHAKTI TOP FINANCE

Gedung Top Center Jl. KH Hasyim Ashari  
No. 13-13A, Jakarta Pusat  
Tlp: 63866017 Fax: 6306880

## SHARIA MULTIFINANCE ASTRA

Gedung Menara FIF Lt.3 Suite 303  
Jl. TB Simatupang, Lebak Bulus, Jakarta Selatan  
Tlp:7698899 Fax:75905599

## SHINHAN INDO FINANCE

Wisma Indomobil I Lt. 10,  
Jl. MT. Haryono, Kav. 8, Jakarta 13330  
Tlp: 857 9095 Fax: 857 4171

## SINARMAS HANA FINANCE

Gedung Roxy Square Lt. 3  
Blok B 01 No. 2, Jakarta Barat 11440  
Tlp: 56954670 Fax: 56954678

## SINAR MITRA SEPADAN FINANCE

Gedung Agro Plaza Lt. 17  
Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 No.1  
Kuningan Timur, Setiabudi.  
Jakarta Selatan 12950  
Tlp: 80864900 Fax: 80864950

## SINARMAS MULTIFINANCE

Jl.Lombok No 71  
Menteng Gondangdia  
Jakarta pusat

## SMART MULTI FINANCE

Jl. BSD Boulevard Utara,  
Foresta Business Loft 6 No. 20-21, BSD,  
Kab. Tangerang, Prov. Banten, 15331  
Tlp: (021) 3972 1010, 3972 5050

# DAFTAR ANGGOTA APPI

SMFL LEASING INDONESIA  
Menara BTPN Lt.31,  
Jl. Dr. Ide. Agung Gde Agung, Kav. 5.5 - 5.6  
Kawasan Mega Kuningan,  
Jakarta Selatan 12950  
Tlp: 80628710 Fax: 80628719

SUMMIT OTO FINANCE  
Summitmas II, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman  
Kav. 61-62, Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 252 2788, 522 6601  
Fax: 252 6388

SUNINDO KOOKMIN BEST FINANCE  
Jl. Sahid Sudirman Center Lantai 50 Unit A dan E.  
Jalan Jend. Sudirman No.86  
Jakarta Pusat 10220

SURYA ARTHA NUSANTARA FINANCE  
18 Office Park Lantai 23,  
Jl. TB Simatupang No. 18. Jakarta 12520  
Tlp: 781 7555 Fax: 781 9111,788 47224



SUZUKI FINANCE INDONESIA  
Jl. Raya Bekasi Km 19, Pulogadung  
Kel. Rawa Terate, Kec. Cakung  
Jakarta Timur 13920  
Telp: (021) 8060 7000

SWADHARMA BHAKTI SEDAYA FINANCE  
Jl. TB Simatupang No. 90  
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530  
Tlp: 788 59000  
Fax: 788 51220

TAKARI KOKOH SEJAHTERA  
Jl. Arjuna Utara No. 131, Tanjung Duren Selatan,  
Grogol Petamburan, Jakarta Barat  
Tlp: 564 0101 Fax: 560 3550

TEMPO UTAMA FINANCE  
Tempo Scan Tower Lantai 5  
Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan  
Tlp: 29667879

TEZ CAPITAL AND FINANCE  
Equity Tower Lt. 29,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190  
Tlp: 50666206

TOPAS MULTI FINANCE  
Mayapada Tower 2, Lantai 14 unit 01A, Jalan Jenderal  
Sudirman Kav. 27, Kelurahan Karet, Kecamatan  
Setiabudi, Jakarta Selatan  
Tlp: 2524433

TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES  
The Tower Lt. 9  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12. Jakarta Selatan 12930  
Tlp: 50821500 Fax: 50821501

TRANSPACIFIC FINANCE  
Perkantoran Grogol Permai Blok G24  
Jl. Prof. Dr. Latumenten Grogol, Jakarta 12980  
Tlp: 5010 2222 Fax: 567 9406

TIRTA RINDANG UNGGUL EKATAMA FINANCE  
(TRUE FINANCE)  
Trihomas Building  
Jl. TB Simatupang Kav. 11,  
Tanjung Barat, Jakarta 12530  
Tlp: 2933 0533 Fax: 2933 0543

TRIHAMAS FINANCE SYARIAH  
Trihomas Building Lt. Dasar  
Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav.11  
Tanjung Barat, Jakarta 12530  
Tlp: 29330530 Fax: 29330529

TRUST FINANCE INDONESIA  
Gedung Artha Graha Lt. 21,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,  
Jakarta 12190  
Tlp: 515 5477 Fax: 515 5484

USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE INDONESIA  
SOHO WESTPOINT Lt. 2,  
Jl. Macan Kav. 4-5  
Kedoya Utara, Kebon Jeruk,  
Jakarta Barat 11510  
Tlp: 021-21192288

VARIA INTRA FINANCE  
Asean Tower JI. K.H. Samanhudi No. 10  
Jakarta Pusat  
No Tlp: 021-3841388 No Fax: 021-3841015

WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA  
Altira Office Tower  
Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Sunter Jaya,  
Tanjung Priok  
Jakarta Utara 14350  
Tlp: 21882400 Fax: 21882420

WOORI FINANCE INDONESIA  
Chase Plaza Lt. 16,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21  
Jakarta Selatan 12920  
Tlp: 5200434 Fax: 5209160

Bagi anggota APPI yang ingin mencantumkan logo perusahaan harap menghubungi sekretariat APPI  
di No. Telp: (021) 2982 0190 atau email: sekretariat@ifsa.or.id

## upcoming event

**Multifinance Fun Walk**  
13 Oktober 2023  
Palembang Indah Mall, Palembang

**Sosialisasi UU Jaminan Fidusia dan Penerapan di Industri Pembiayaan**  
13 Oktober 2023  
Hotel Aryaduta, Palembang

**Multifinance Day 2023**  
(Pameran Produk Keuangan dan Pembiayaan)  
13 - 15 Oktober 2023  
Atrium Palembang Indah Mall - Palembang

**International Seminar**  
"Multifinance Indonesia: Welcoming The Great Opportunities After Pandemic"  
15 Desember 2023  
Hilton Shinjuku Tokyo - Japan

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:  
Sekretariat APPI  
Kota Kasablanka  
(EightyEight@Kasablanka)  
Tower A Lantai 7 Unit D  
Telp: (62-21) 2982 0190,  
Fax: (62-21) 2982 0191,  
Email: sekretariat@ifsa.or.id



Selasa, 26 September 2023 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. resmi bergabung menjadi anggota Asset Registry Rapindo. Dengan bertambahnya keanggotaan dari pihak bank, semakin memperkuat mitigasi risiko di industri pembiayaan. Guna mendorong praktik bisnis di sektor jasa keuangan yang lebih sehat, transparan dan akuntabel.



**BCAfinance**

*solusi tepat pembiayaan anda*

**DP Ringan**

**5%**

**Mobil Baru**

**Khusus untuk Mobil Penumpang**

BCA Finance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

☎ Astari 08111027780    🌐 mybcf    🌐 www.bcafinance.co.id